

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BULLYING MAHASISWA DI UNIVERSITAS GUNADARMA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI JULI 2017**



## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH**

**RODIAH**

11343204551

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004, Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Framing Pemberitaan Kasus Bullying Mahasiswa di Universitas Gunadarma pada Media Online Detik.com Edisi Juli 2017.

Nama : Rodiah

Nim : 11343204551

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Desember 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2019



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji

Toni Hartono, S.Ag, M.Si  
NIP.19780605 200701 1 024

Sekretaris Penguji

Yantos, S.IP, M.Si  
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji III

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP.19700312 199703 1 006

Penguji IV

Artis, S.Ag, M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

© Hak cipta  
Universitas Islam  
Sultan Syarif Kasim Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

Stempel

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang tidak mengutip dan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BULLYING  
MAHASISWA DI UNIVERSITAS GUNADARMA PADA MEDIA  
ONLINE DETIKCOM EDISI JULI 2017**

Disusun Oleh:


**RODIAH**  
NIM. 11343204551

Skripsi Ini Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada Tanggal : 30 Oktober 2019

Pembimbing I

  
**Intan Kemala, S.Sos, M.Si**  
NIP.19810612 200801 2 017

Pembimbing II

  
**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
NIK. 130 311 014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi

  
**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si**  
NIP.19691118 199603 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul **"ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BULLYING MAHASISWA DI UNIVERSITAS GUNADARMA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI JULI 2017"** yang diajukan saudari:

Nama : RODIAH  
 NIM : 11343204551  
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

telah diseminarkan pada :

Hari : Kamis  
 Tanggal : 08 Agustus 2019

Dan dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2019

Penguji,

**Suardi, S.Sos, M.I.Kom**  
 NIP. 19780912201411 1 003

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
A.n Rodiah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-

Tempat  
**Assalamua'alaikum Wr. Wb.**

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, Maka Mahasiswa ini:

Nama : Rodiah  
Nim : 11343204551  
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Pembimbing I

**Intan Kemala, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19810612 200801 2 017**

Pembimbing II

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
**NIK. 130 311 014**

© Hal cipta milik UIN Suska Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RODIAH  
 NIM : 11343204551  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Baru/ 25 September 1994  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BULLYING MAHASISWA DI UNIVERSITAS GUNADARMA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI JULI 2017**” ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 November 2019  
 Yang Membuat Pernyataan



*Rodiah*  
**Rodiah**  
 Nim. 11343204551





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama :** Rodiah  
**NIM :** 11343204551  
**Prodi :** Ilmu Komunikasi  
**Judul :** Analisis Framing Pemberitaan Kasus Bullying Mahasiswa di Universitas Gunadarma pada Media Online Detik.com Edisi Juli 2017

Skripsi ini membahas bagaimana media online detik.com membingkai berita kasus *bullying* mahasiswa yang terjadi di Universitas Gunadarma pada bulan Juli 2017. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Metode pengolahan data yaitu analisis *framing* dengan menggunakan model *framing* Robert N Entman, yang mana terdapat empat elemen *framing* untuk menganalisis suatu berita. Penelitian ini menganalisis 12 berita yang terdapat pada kategori detiknews yang dimulai dari tanggal 17 sampai 21 Juli 2017. Hasil dari penelitian ini adalah detik.com dalam melakukan pembingkai berita tentang kasus *bullying* menempatkan kasus ini sebagai masalah moral. Perkembangan pemberitaan kasus *bullying* ini detik.com menjadikan korban sebagai fokus pemberitaannya. Fakta-fakta yang disajikan detik.com dalam pemberitaannya berusaha untuk menekan posisi korban adalah seorang mahasiswa berkebutuhan khusus yang harus dilindungi. Serta ada upaya detik.com untuk menggiring para pelaku agar mendapatkan hukuman atas perlakuan mereka sendiri. Serta ada unsur detik.com untuk mengaburkan keterangan dari para pelaku terkait permasalahan yang telah terjadi. Terlihat dari semua pemberitaan tentang kasus *bully* di Universitas Gunadarma ini detik.com tidak ada mengemukakan keterangan dari para pelaku sebagai narasumber. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta gagasan ilmiah, juga dapat memperkaya pengetahuan tentang bagaimana media membingkai suatu berita dengan menggunakan model *framing* dari Robert N. Enmant.

**Kata Kunci :** Analisis framing, Bullying, Universitas Gunadarma, Detik.com



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau is a State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Rodiah**  
**NIM : 11343204551**  
**Study Program : Communication Science**  
**Title : Analysis of the Framing of News about Student Bullying Cases at Gunadarma University in the July 2017 Edition of Detik.com Online Media**

This thesis discusses how online media detik.com frames the news of a student bullying case that occurred at Gunadarma University in July 2017. This research is a qualitative research with a descriptive design. The data processing method is framing analysis using Robert N Entman's framing model, in which there are four framing elements to analyze a news. This study analyzes 12 news in the detiknews category, which began from the 17th to the 21st of July 2017. The results of this study were detik.com in framing news about the bullying case, placing this case as a moral problem. The development of news coverage on this bullying case detik.com makes victims the focus of its reporting. The facts presented by detik.com in its coverage of trying to suppress the position of the victim is a student with special needs who must be protected. And there is an effort detik.com to lead the perpetrators to get punishment for their own treatment. And there is an element detik.com to obscure information from the perpetrators related to problems that have occurred. Seen from all the news about the bully case at Gunadarma University, detik.com did not provide information from the perpetrators as a guest speaker. This research is expected to be able to contribute thoughts and scientific ideas, also can enrich knowledge about how the media frame a news by using framing models from Robert N. Enmant.

**Keywords: Framing Analysis, Bullying, Gunadarma University, Detik.com**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Bullying Mahasiswa di Universitas Gunadarma pada Media Online Detik.com Edisi Juli 2017”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu komunikasi (S.I.Kom).

Pada skripsi ini penulis ingin mengabadikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda An.Nahir.K dan Ibunda An.Ruwaitah yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan mendapatkan gelar S.I.Kom yang akan menghiasi nama penulis setelah ini. Semoga Umak dan Papa bahagia atas pencapaian ini. Penulis juga ingin meminta maaf atas kelalaian yang sering mengundur waktu didalam menyelesaikan perkuliahan ini. Dan terimakasih atas doa yang Umak dan Papa selalu limpahkan kepada penulis yang tiada habisnya. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Intan Kemala, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ibu Intan, semoga Allah selalu melindungi, menyayangi, dan mengabulkan segala permohonanmu karena kebaikanmu ibu. Aamiin.
8. Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
9. Darusman, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal yang baik bagi penulis dalam kehidupan. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih banyak kepada bapak Mustafa, S.Sos, M.I.Kom, yang sudah banyak meluangkan waktu untuk penulis agar bisa konsultasi mengenai penelitian skripsi ini. Penulis berharap, semoga Allah memberikan kemudahan dalam segala urusan dunia dan akhirat kepada bapak karena sudah banyak membantu memberikan ilmu sehingga memudahkan jalan pikiran penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Kepada abang dan kakakku tercinta, Helman yang selalu siap saat penulis membutuhkan dana selama masa perkuliahan. Ahmad Fajri, Hamidi, Hasbi Adha, Umi Salmah, Siti Rahmi. Dan juga kepada abangku Ali Rahman yang sudah memberikan penulis laptopnya agar penulis rajin menyelesaikan proposal hingga menjadi skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan motivasi selama penulis menjalani perkuliahan ini. Atas semua kebaikan kalian penulis berdoa semoga abang dan kakak selalu didalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.
12. Teman-teman Jurnalistik C13 dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah mendukung dan membuat penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk teman sekelasku, Ega Mardasari (Sayku) yang sudah memberikan tumpangan penginapan dirumahnya kepada penulis dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan, Nazlah Nurdila (gigik) yang selalu mau membantu saat penulis meminta bantuan dalam masalah tugas perkuliahan, Fitri Wulan Hidayah (buneg), Yuka Arista (yuyu), Dewi Sartika, Lova Suci Anggita (lopek) dan Yati Shona (yank). Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman atas motivasi yang telah diberikan. Alhamdulillah, akhirnya penulis menyusul kalian juga menjadi sarjana dan menjadi penutup Princes JR.C'13. Semoga kita dipertemukan kembali oleh Allah diwaktu mendatang.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Kepada Nopri Yenrizal yang selalu setia temani penulis ke kampus, yang selalu mau direpotkan saat penulis membutuhkan bantuannya dimana pun, kapan pun, dan apa pun itu. Terimakasih sebanyak-banyaknya penulis ucapkan atas kebaikan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan itu Allah berikan yang lebih baik kepada abang, dan semoga segala urusan Abang Allah mudahkan. Aamiin....

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

*Wassalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Pekanbaru, 30 Oktober 2019

Penulis

**RODIAH**

**NIM. 11343204551**

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istiah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II       KAJIAN TEORI DAN KERANGKAPIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	10
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III     METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Detik.com .....	33
B. Manajemen Detik.com .....	35
C. Struktur Detik.com .....	35

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	63

## BAB VI

### PENUTUP

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 2.1. Skema Framing Robert N Enmant .....	12
Tabel 2.2. Skema Framing Robert N Entman .....	16
Tabel 3.1. Rekapitulasi Berita yang Dianalisis .....	31
Tabel 5.1. Hasil Analisis Berita 1 .....	42
Tabel 5.2. Hasil Analisis Berita 2 .....	44
Tabel 5.3. Hasil Analisis Berita 3 .....	46
Tabel 5.4. Hasil Analisis Berita 4 .....	48
Tabel 5.5. Hasil Analisis Berita 5 .....	50
Tabel 5.6. Hasil Analisis Berita 6 .....	52
Tabel 5.7. Hasil Analisis Berita 7 .....	54
Tabel 5.8. Hasil Analisis Berita 8 .....	55
Tabel 5.9. Hasil Analisis Berita 9 .....	57
Tabel 5.10. Hasil Analisis Berita 10 .....	59
Tabel 5.11. Hasil Analisis Berita 11 .....	60
Tabel 5.12. Hasil Analisis Berita 12 .....	62
Tabel 5.13. Hasil Analisis Akhir .....	67

UIN SUSKA RIAU

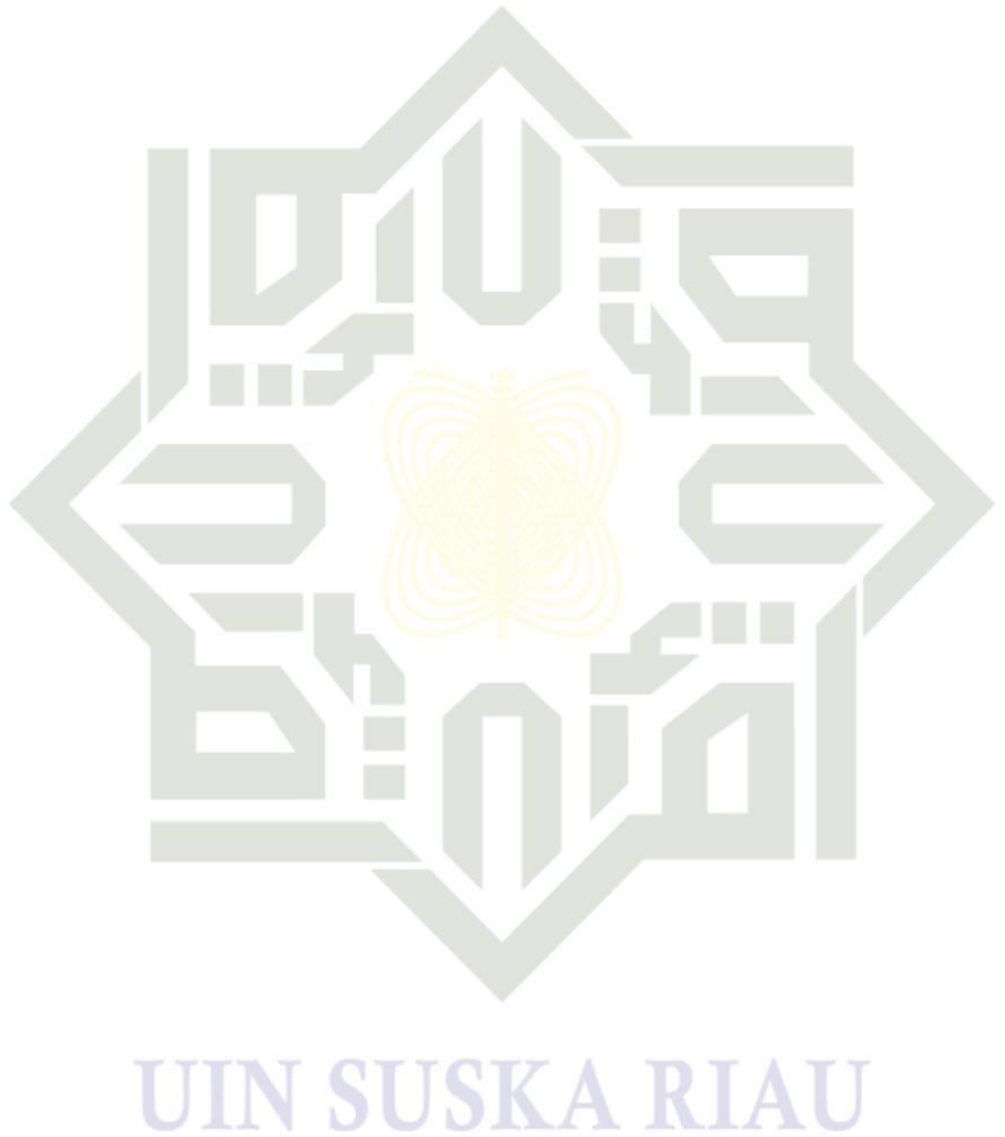


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	29
Gambar 4.1. Alur Pemberitaan Detik.com.....	35







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Berita 1 .....	68
Lampiran Berita 2 .....	70
Lampiran Berita 3 .....	71
Lampiran Berita 4 .....	72
Lampiran Berita 5 .....	73
Lampiran Berita 6 .....	74
Lampiran Berita 7 .....	75
Lampiran Berita 8 .....	76
Lampiran Berita 9 .....	77
Lampiran Berita 10 .....	78
Lampiran Berita 11 .....	79
Lampiran Berita 12 .....	80

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Bullying* pada saat sekarang ini dikenal sebagai masalah sosial yang terutama banyak ditemukan di dalam lingkungan pendidikan. Meskipun tidak mewakili suatu tindakan kriminal, *bullying* dapat menimbulkan efek negatif tinggi, yang dengan jelas membuatnya menjadi salah satu bentuk perilaku agresif. Karena perilaku agresif bersifat merugikan dan mudah menyebar di masyarakat, maka tidak mengherankan banyak orang berusaha mencari penjelasan tentang *mengapa* orang terlibat dalam perilaku semacam itu selalu menjadi prioritas utama dalam penelitian agresif.<sup>1</sup> Pada buku Barbara Krahe yang berjudul ‘*The Social Psychology of Aggression*’ yang mana bukunya telah dicetak dalam bentuk bahasa Indonesia dan berjudul ‘Perilaku Agresif’ menjelaskan bahwa *Bullying* telah diteliti dalam kaitannya dengan dua konteks utama: sekolah dan tempat kerja. Di kedua kasus ini, pelaku maupun korbannya adalah bagian kelompok sosial yang sama.

Hampir setiap anak mungkin pernah mengalami suatu bentuk perlakuan tidak menyenangkan dari anak lain yang lebih tua atau lebih kuat. Konsep *bullying* harus dibatasi pada pengalaman-pengalaman yang memenuhi kriteria frekuensi, persistensi antarwaktu, dan ketidak seimbangan kekuatan/kekuasaan.<sup>2</sup> Tidak hanya pada anak-anak dan remaja saja yang biasa terjadi *bullying*, pada orang-orang dewasa juga pernah mengalami pelecehan. Dalam definisi yang cukup luas, Leymann (1993) mendeskripsikan *bullying* pada orang dewasa sebagai “tindakan komunikatif negatif (satu orang lain atau lebih) yang diarahkan terhadap seseorang, yang terjadi sangat sering dan berlangsung untuk jangka waktu lama, sehingga memenuhi ciri-ciri hubungan antara korban dan penyerang.” Definisi ini meliputi tindakan-tindakan, seperti (1) menghalangi kesempatan berkomunikasi; (2) mengganggu

<sup>1</sup> Krahe, B. *Perilaku Agresif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, April 2005), hal 43

<sup>2</sup> Ibid, hal 199



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hubungan sosial; (3) merendahkan reputasi pribadi; (4) merendahkan profesional; dan (5) mengganggu kesehatan dan kesejahteraan fisik.<sup>3</sup>

*Bullying* merupakan salah satu tindak kekerasan atau bentuk intimidasi yang umumnya terjadi di kalangan anak-anak hingga usia remaja. Menurut penelitian, tindakan perundungan ini terjadi murni karena niat jahat seorang pelaku, serta perilaku “berbeda” yang ditunjukkan si korban. Karenanya, jika tidak dilakukan tindakan pencegahan, kasus *bullying* ini akan berdampak pada kondisi mental dan psikologis korban yang dapat berujung pada kematian. Di Indonesia sendiri, tercatat bahwa 84% anak usia 12-17 tahun pernah menjadi korban *bullying*. Bahkan, sejak Januari hingga Juli 2017 lalu, tercatat ada 17 pengaduan kasus *bullying* yang diterima oleh layanan telepon sahabat anak (Tespa).<sup>4</sup>

Masyarakat Indonesia juga sempat dihebohkan oleh beberapa video *bullying* yang menjadi viral diberbagai media sosial. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima 26 ribu kasus anak dalam kurun 2011 hingga September 2017. Laporan tertinggi yang diterima KPAI adalah anak yang berhadapan dengan hukum. Contohnya Kasus *bullying* di Thamrin City Pada 14 Juli 2017, beredar sebuah video *bullying* yang melibatkan sejumlah anak SMP yang diduga berlokasi di Thamrin City. Dalam video tersebut terlihat jelas aksi kekerasan yang brutal dilakukan oleh sekelompok remaja terdiri dari perempuan dan laki-laki. Mereka tampak menganiaya seorang remaja perempuan hingga mengalami luka parah. Setelah ditelusuri, pelaku disinyalir terdiri dari sembilan orang dari sekolah berbeda yakni, dua SMP dan empat SD yang ada di sekitar Tanah Abang. Semuanya merupakan teman sepermainan dan telah membentuk sebuah geng bernama Brother of Santay (BOS).

<sup>3</sup> Ibid, hal 203

<sup>4</sup><https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/04/196/1894566/4-kasus-bullying-paling-mengemparkan-di-indonesia-korbannya-ada-yang-meninggal> diakses pada Mei 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian kasus *bullying* di Universitas Gunadarma. Dari sekian banyak kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia, tindakan perundungan di Universitas Gunadarma lah yang paling banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia. Bagaimana tidak, dalam sebuah video yang beredar pada 16 Juli 2017 lalu, terlihat jelas seorang pemuda yang diduga berkebutuhan khusus tengah menjadi korban *bullying*. Tas korban tampak ditarik oleh seorang mahasiswa hingga terhuyung. Ia pun kemudian sempat melemparkan tong sampah kepada si pelaku. Alih-alih menolong sang korban, mahasiswa yang melihat kejadian tersebut malah ikut menonton sambil bertepuk tangan. Setelah melakukan penyidikan, kabarnya pihak universitas telah memberikan tindakan tegas kepada para pelaku.

Pada 2016 juga terjadi kasus *bullying* di SMAN 3 Setiabudi Jakarta. Kasus *bullying* juga menimpa salah satu siswi kelas XII di SMAN 3 Setiabudi Jakarta. Siswi itu menjadi korban *bullying* oleh kakak kelasnya yang menjadikan kepalanya sebagai asbak rokok, dan juga para pelaku sengaja menumpahkan minuman kepada korban. Tidak hanya itu, siswi malang itu juga dipaksa merokok dengan bra di luar seragam. Kejadian ini berlangsung pada April 2016 lalu.<sup>5</sup>

Dari ketiga contoh kasus *bullying* tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pemberitaan kasus *bullying* yang terjadi di Universitas Gunadarma yang mana media sosial dihebohkan dengan terjadinya *bullying* di kampus ternama itu. Berita ini mulai hangat diperbincangkan pada tanggal 16 Juli 2017. Kasus *bullying* ini dilakukan oleh beberapa mahasiswa Universitas Gunadarma terhadap salah seorang mahasiswa bernama Farhan yang dikabarkan mengalami autisme dimana autisme merupakan gangguan perkembangan syaraf yang kompleks dan ditandai dengan kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku terbatas, berulang-ulang dan karakter stereotip.

---

<sup>5</sup> <https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/04/196/1894566/4-kasus-bullying-paling-menggepakan-di-indonesia-korbannya-ada-yang-meninggal>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berita *bullying* yang terjadi di Universitas Gunadarma berkisah tentang beredarnya video aksi *bully* terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus. Video itu diberi judul ‘Lemparan Tong Sampah Maut’ yang mana di dalam video berdurasi 20 detik itu terlihat mahasiswa yang diduga berkebutuhan khusus yang bernama Farhan sedang berjalan sendirian. Tiba-tiba mahasiswa lain mengganggu Farhan dengan menarik-narik tas yang dipakai korban dari belakang. Alih- alih menolong korban, terdengar ada suara mahasiswa lain di sekitar korban yang bersorak dan malah bertepuk tangan. Farhan sempat memberontak yang akhirnya tarikan dari belakang itu terlepas dan Farhan pun melempar bak sampah kepada pelaku tetapi tak mengenai para pelaku.

Video ini menjadi perhatian banyak orang karena dianggap perbuatan yang tidak sepatasnya dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa seharusnya lebih memiliki akal budi yang terdidik. Apalagi yang di-*bully* itu terjadi pada mahasiswa berkebutuhan khusus. Wakil ketua DPR Agus Hermanto menegaskan peristiwa *bully* terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus harus dibawa ke ranah hukum karena peristiwa itu sudah masuk kategori penyiksaan terhadap seseorang. Menurut Komnas PA Arist Merdeka Sirait mengatakan tindakan *bully* yang terjadi di Universitas Gunadarma merupakan kejahatan luar biasa.<sup>6</sup>

Farhan yang awalnya dikabarkan mengidap autisme dibantah oleh keluarga Farhan mengenai kabar yang beredar tersebut. Setelah apa yang dialami oleh Farhan, kasus ini sudah ditangani oleh pihak keluarga beserta pihak kampus. Teman korban selaku pelaku sudah meminta maaf kepada korban dan keluarga, pihak kampus pun sudah memberikan ganjaran kepada para pelaku pem-*bully*-an Farhan tersebut. Pihak Universitas Gunadarma memberikan hukuman berupa *skorsing* kepada pelaku. Tiga pelaku utama diskors selama 12 bulan. Selain itu, sepuluh orang lainnya dijatuhi hukuman yang lebih ringan. Salah satunya diskors selama enam bulan dan sembilan lainnya yang turut terekam dalam video hanya diberikan hukuman untuk memberikan keterangan tertulis.

<sup>6</sup> <https://m.detik.com/news/berita/bully-di-gunadarma> diakses pada Mei 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas kejadian yang menyimpannya tersebut, Farhan justru berterimakasih kepada pihak kampus atas hukuman yang diberikan kepada para pelaku. Menurut dia, hukuman itu layak karena para pelaku tidak dapat lagi mengikuti pelajaran. Farhan juga tetap beraktifitas seperti biasa. Farhan mengatakan, *bullying* tidak mempengaruhinya dalam menuntut ilmu di jurusan Sistem Informatika. Meski *di bully* sejak semester satu tetapi dia dapat belajar seperti biasa. Tidak berpengaruh ke nilainya dan tetap belajar seperti biasa.

Terkait dengan pemberitaan ini, media *online* detik.com selalu memberikan informasi kepada masyarakat terhadap perkembangan kasus *bullying* yang dialami Farhan. Situs berita *online* detik.com adalah media massa *online* yang dalam pemberitaannya selalu mengutamakan kecepatan, sehingga memiliki kecenderungan tidak memenuhi norma umum jurnalistik saat ini yang membakukan 5W+1H.<sup>7</sup> Detikcom merupakan portal berita *online* yang banyak diakses oleh masyarakat Indonesia, karena selalu *up date* dan terpercaya. Media *online* ini juga sudah merupakan portal berita media *online* ternama. Detik.com dapat diakses jika memiliki jaringan internet. Tampilan *page home* yang sudah diatur sedemikian rupa memudahkan para pembaca untuk dapat memilih informasi yang mereka butuhkan. Bisa juga dengan menuliskan berita yang ingin dicari dikotak pencarian yang ada pada halaman utama detik.com

Viralnya pemberitaan yang dikeluarkan oleh detik.com terhadap kasus *bullying* di Gunadarma tidak lepas dari adanya *framing* oleh detik.com itu sendiri. Secara sederhana *framing* menggambarkan bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Bagaimana peristiwa dibingkai bukan hanya semata-mata karena wartawan melainkan juga karena institusi media yang memberikan pengaruh terhadap pemaknaan peristiwa<sup>8</sup>. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui

<sup>7</sup> Anggora Sapto, *Detikcom: Legenda Media Online*, (Yogyakarta: Mocomedia, , PT. Buku Kita, Februari 2012). hal 141

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta, Penerbit LKiS, 2011), hal 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang di ambil, bagian mana yang mesti ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis memberi judul “**Analisis Framing Pemberitaan Kasus Bullying Mahasiswa di Universitas Gunadarma pada Media Online Detik.com Edisi Juli 2017**”

## B. Penegasan Istilah

Judul penelitian di atas, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Adapun istilah yang dianggap cukup penting untuk dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Framing

Analisis *framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Analisis *framing* digunakan untuk menganalisa bagaimana media massa mengemas peristiwa, media “ merekonstruksi ulang” realita, peristiwa, suasana, keadaan, tentang orang, benda, bahkan pendapat-pendapat berkaitan dengan peristiwa tersebut.<sup>10</sup>

### 2. Pemberitaan

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.<sup>11</sup> Secara umum pengertian berita dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: Aktual, Faktual, Diperlukan, dan Memengaruhi Masyarakat.

<sup>9</sup> Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004). hal 162

<sup>10</sup> Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*, (Yogyakarta, penerbit LkiS, 2011), hal 7.

<sup>11</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/berita> diakses pada Juli 2017 pukul 16.47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. *Bullying*

Istilah *bullying* mengandung beberapa pengertian, seperti mengganggu, melecehkan, merendahkan, mengintimidasi, dan menganiaya. Seseorang dianggap menjadi korban *bullying* “bila ia dihadapkan pada tindakan negatif seseorang atau lebih, yang dilakukan berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu”. Selain itu, *bullying* melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korban berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negatif yang diterimanya.

### 4. Media *Online* detik.com

Situs berita *online* detik.com adalah media massa *online* yang dalam pemberitaannya selalu mengutamakan kecepatan, sehingga memiliki kecenderungan tidak memenuhi norma umum jurnalistik saat ini yang membakukan 5W + 1 H. Detik.com dapat diakses jika memiliki jaringan internet.<sup>12</sup>

## C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luas dan melebarnya pembahasan, maka peneliti memberi suatu batasan. Ruang lingkup dibatasi hanya pada pemberitaan kasus *bullying* yang dialami oleh Farhan mahasiswa Universitas Gunadarma di media *online* detik.com pada bulan Juli 2017. Peneliti mengambil 12 berita untuk dianalisis yang ada pada portal berita detik.com dalam kategori detiknews.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana analisis *framing* pada media *online* detik.com dalam pemberitaan kasus *bullying* mahasiswa di Universitas Gunadarma?

<sup>12</sup> Anggora Sapto, *Detikcom: Legenda Media Online*, (Yogyakarta: Mocomedia, PT. Buku Kita, Februari 2012). Hal 141



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk mengetahui analisis *framing* pada media *online* detik.com dalam pemberitaan kasus *bullying* mahasiswa di Universitas Gunadarma.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibagi dalam dua aspek yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

##### a. Manfaat Akademis

- 1) Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya bidang studi ilmu komunikasi dengan pembelajaran mengenai analisis *framing* pemberitaan kasus *bullying* mahasiswa di Universitas Gunadarma pada media *online* detik.com edisi Juli 2017
- 2) Sebagai Referensi Ilmiah untuk perpustakaan UIN Suska Riau

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan mengenai bagaimana media *online* detikcom membingkai berita kasus *bullying* mahasiswa di Universitas Gunadarma bagi para mahasiswa di bidang jurnalistik khususnya, serta mahasiswa lain yang memiliki minat di bidang jurnalistik.
- 2) Untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

#### G. Sistematika Penulisan

Agar dapat memudahkan susunan penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan yang dibagi menjadi 6 (enam) bab yang terdiri atas beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Membahas Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Membahas tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Membahas tentang metodologi yang memaparkan mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Membahas tentang Sejarah Berdirinya Detik.com, Manajemen, Struktur Organisasi, Visi, Misi dan Nilai Detik.com

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjabarkan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai analisis *framing* pemberitaan kasus *bullying* di Universitas Gunadarma pada media *online* detik.com.

**BAB VI : PENUTUP**

Adalah kajian terakhir yang memaparkan Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Analisis *Framing*

Analisis *Framing* adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagai mana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.<sup>13</sup> *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perseptif atau cara pandang yang digunakan wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.<sup>14</sup>

Analisis *framing* merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia dibalik perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* membongkar bagaimana realitas dibingkai oleh media. Melalui analisis *framing* akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana lawan mana kawan, mana patron mana klien, siapa diuntungkan siapa dirugikan, siapa membentuk dan siapa dibentuk, dan seterusnya. Analisis *framing* digunakan untuk menganalisa bagaimana media massa mengemas peristiwa, media massa “merekonstruksi ulang” realita, peristiwa, suasana, keadaan, tentang orang, benda, bahkan pendapat-pendapat berkaitan dengan peristiwa tersebut. Redaksional media massa ; wartawan, editor, redaktur, redaktur pelaksana, pimpinan redaksi yang mencari, meliput peristiwa, proses editing, dan menyeleksi berita-berita mana yang layak dimuat dalam surat kabar.

<sup>13</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (LKis:Yogyakarta, 2011), hal 11

<sup>14</sup> Sobur, *Analisa Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisa Framing*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal 162



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Framing* memiliki beberapa model yang umum digunakan. Model-model analisis *framing* antara lain yaitu dari Murray Edelman, Robert N. Entman, William A. Gamso, serta Pan & Kosicki.

a. Murray Edelman.

Apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana membingkai dan mengkonstruksi realitas, realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda. Murray Edelman mensejajarkan *framing* sebagai “kategorisasi” yaitu pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami.<sup>15</sup> Kategori merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran sehingga manusia dapat memahami realitas yang dapat mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik, sama seperti propaganda.

Salah satu gagasan utama Murray Edelman adalah dapat mengarahkan pandangan khalayak akan suatu isu dan membentuk pengertian mereka akan suatu isu. Dalam praktik pemberitaan media misalnya, kategorisasi atas suatu peristiwa umumnya ditindaklanjuti dengan mengarahkan pada kategori yang dimaksud. Kategorisasi ini memiliki aspek penting yaitu rubrikasi. Klasifikasi yang dilakukan akan mempengaruhi emosi khalayak ketika memandang atau melihat suatu peristiwa.<sup>16</sup>

b. Robert N. Entman, melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu sebagai berikut :

- 1) Seleksi isu, Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu akan dipilih satu aspek yang diseleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selalu terkandung

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (LKis:Yogyakarta, 2002), hal 186

<sup>16</sup> <http://strategikomunikasi.blogspot.com/2013/06/model-analisis-framing-dari-murray.html?m=1>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya ada bagian berita yang dimasukkan, tetapi ada juga yang dikeluarkan. Tidak semua aspek atau bagian berita ditampilkan.

- 2) Penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu, aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut telah dipilih, kemudian memikirkan bagaimana aspek itu diceritakan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pemilih kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk dapat ditampilkan pada khalayak.

Entman mengatakan framing dilakukan dalam empat tahap, yaitu: pertama, pendefinisian masalah/define problem tentang bagaimana melihat suatu isu/peristiwa dan sebagai masalah apa isu/peristiwa itu dilihat, kedua, memperkirakan masalah atau sumber masalah/diagnose cause tentang peristiwa itu dilihat sebagai apa serta siapa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah. Ketiga membuat keputusan moral/make moral judgement tentang nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah dan nilai moral apa yang dipakai untuk menyatakan suatu tindakan, keempat, menekankan penyelesaian/ treatment recommendation tentang penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu dan jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah.<sup>17</sup>

Tabel 2.1

Skema Framing Robert N Entman

Elemen Framing	Unit Yang Diamati
<i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap

<sup>17</sup> Syanto, 2002. Op.cit, hal 223

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yg ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber: Eriyanto, 2002: 223-224)

c. William A. Gamson & Andre Modigliani

Menjelaskan bahwa dalam framing, cara pandang terbentuk dalam kemasan (package) yang mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan (Sobur, 2006). Kemasan itu semacam skema dan struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan yang ia terima, cara pandang atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa, dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana.<sup>18</sup>

d. Pan & Kosicki

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita

<sup>18</sup> <http://strategikomunikasi.blogspot.com/2013/06/model-analisis-framing-dari-murray.html?m=1>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Dalam model framing ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar. Yaitu, struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, kemudian struktur retorik.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis *framing* model Robert N. Entman karena kasus *bullying* ini merupakan masalah moral, yang mana dalam model *framing* Robert N. Entman ini memiliki konsep yang bersangkutan dengan aspek moral. Alasan lainnya juga karena perangkat analisis *framing* Robert N. Entman ini hanya memiliki 4 elemen *framing* saja, sehingga peneliti merasa sedikit lebih mudah untuk menyelesaikan analisis *framing* pemberitaan kasus *bullying* yang terjadi di Universitas Gunadarma tersebut.

Menurut Entman, *framing* bisa menjadi paradigma penelitian komunikasi. *Framing* misalnya dapat dipakai untuk meneliti beberapa konsep berikut.<sup>20</sup> *Pertama*, otonomi khalayak. Bagaimana khalayak menafsirkan dan mengkode simbol dan pesan yang diterima. Bagaimana sebuah teks dibaca secara dominan oleh khalayak, dan kenapa teks dibaca dengan cara pandang tertentu dan bukan dengan cara yang lain. *Kedua*, praktik jurnalistik. Ranah penelitian ini misalnya melihat bagaimana *frame* mempengaruhi kerja wartawan. Apa yang diperhatikan wartawan pertama kali ketika ia meliput peristiwa, kenapa ia melihat aspek tertentu, alasan apa yang menyebabkan ia melihat dengan cara tertentu bukan dengan cara lain. Bagaimana wartawan membuat satu informasi lebih penting dan menonjol dibandingkan informasi lain, faktor-faktor apa yang menyebabkannya, dan sebagainya.

<sup>19</sup> Eriyanto, 2002. op.cit, hal 293

<sup>20</sup> Eriyanto, 2002. Ibid, Hal 219

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ketiga*, analisis isi. Disini teks dipandang sebagai sesuatu yang linear. Sama sekali tidak diperhatikan bahwa dalam teks ada penonjolan yang mempengaruhi pembacaan atas suatu teks. *Keempat*, pendapat umum. Penelitian dalam ranah ini sangat banyak misalnya dalam jajak pendapat bagaimana pertanyaan yang disusun dengan frame tertentu mempengaruhi jawaban khalayak. Atau bagaimana seorang kandidat atau politisi yang mengemas isu dalam cara tertentu dan meninjakannya, berpengaruh terhadap persepsi khalayak atas suatu isu. Dan bagaimana kalau isu ditonjolkan dan dikemas dengan cara lain akan berbeda pandangan khalayak.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu.<sup>21</sup> Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak. Dalam praktiknya, *framing* dijalankan oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan menguatkan penonjolan, pemakaian label ketika menggambarkan orang/peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan lain-lain. Semua aspek itu dipakai untuk mengkonstruksikan berita menjadi bermakna dan diingat oleh khalayak. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu

<sup>21</sup> Eriyanto, Ibid, Hal 221

wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang akan ia beritakan, apa yang diliput dan apa yang harus dibuang, apa yang ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan kepada khalayak.

Table 2.2

Skema Framing Robert N Entman

Elemen Framing	Unit Yang Diamati
<i>Define Problems</i> (pendefinisian masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose causes</i> (memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make moral judgement</i> (Membuat keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yg ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber: Eriyanto, 2002: 223-224)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsepsi mengenai *framing* dari Entman menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan.<sup>22</sup>

Entman menggunakan empat elemen *framing* sebagai perangkat *framing*.

- a) *Define problems* (pendefinisian masalah) adalah elemen yang pertamakali dapat kita lihat mengenai *framing*. Elemen ini merupakan bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau masalah itu dipahami. Peristiwa yang sama bisa dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda. Pemaknaan dan pemahaman yang berbeda itu bisa ditandai dari pemakaian label, kata, kalimat, grafik, dan penekanan tertentu dalam narasi berita.
- b) *Diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), adalah elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*)), tetapi juga bisa berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Karena itu, masalah yang dipahami berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung juga akan dipahami secara berbeda pula.
- c) *Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, maka dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.
- d) *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendakai oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 225

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

#### 2. Berita

Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.<sup>23</sup> Secara umum, pengertian berita dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu: Penting, Aktual, Faktual, Diperlukan, dan Memengaruhi masyarakat. Berita merupakan sajian utama sebuah media massa di samping *views* (opini). Mencari bahan berita kemudian menyusunnya merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbitan *pers* (media massa).<sup>24</sup>

Menurut Prof. Mitchel V. Charnley, berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal yang menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk.<sup>25</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud berita tiada lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Laporan peristiwa yang melibatkan fakta dan data yang ada dalam semesta yang hangat dibicarakan orang banyak.<sup>26</sup>

Melalui berita, kita mengetahui apa yang terjadi di Aceh, di Papua, dan di Jakarta. Melalui berita, kita mengetahui apasaja yang dilakukan oleh elite politik di Jakarta, kehidupannya, kegiatannya. Tetapi apa yang kita lihat, apa yang kita ketahui, dan apa yang kita rasakan mengenai dunia itu tergantung pada jendela yang kita pakai. Dalam berita, jendela itu yang kita sebut sebagai *frame* (bingkai).

<sup>23</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/berita> diakses pada Juli 2017 pukul 16.47

<sup>24</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula Edisi Revisi*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), hal 131

<sup>25</sup> Prof. Mitchel V. Charnley dalam Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003). Hal 131

<sup>26</sup> Kustadi Suhandang, *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004). Hal 104

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat berita harus memahami beberapa kriteria, antara lain:

a) Baru dan hangat

Berita adalah sesuatu yang baru karena sebelumnya tidak diketahui khalayak lalu disebarluaskan dengan segera oleh media massa.

b) Faktual

Apa yang diberitakan itu merupakan peristiwa yang nyata ada, bukan sekedar isu atau imajinasi.

c) Penting

Ini berhubungan dengan nilai berita: apakah berita ini penting diketahui khalayak atau tidak sama sekali.

d) Berdampak

Suatu berita dapat diukur dari dampak berita itu terhadap masyarakat apakah berita tersebut membuat mereka paham, lebih mengerti, dan mampu atau tidakkah mengambil sikap atau tindakan?<sup>27</sup>

Adapun jenis berita secara umum dibagi menjadi empat yaitu :

- a) *Straight News* atau Berita Langsung adalah jenis berita yang biasanya ditulis secara to the point, lugas, dan ringkas serta berisi informasi tentang peristiwa terkini/terbaru (aktual), terhangat, dan juga menarik. Berita *Straight News* terbagi menjadi dua macam, diantaranya berita keras (*hard news*) dan berita lunak (*soft news*). Berita keras atau *hard news* juga sering diartikan sebagai berita hangat yang mempunyai arti penting bagi banyak pembaca, pendengar, dan pemirsa karena biasanya kejadiannya berisi kejadian yang ‘terkini’ yang baru saja terjadi atau akan terjadi.<sup>28</sup>
- b) *Opinion News* merupakan berita pendapat atau opini yang berisikan laporan pandangan seseorang mengenai suatu hal, ide kreatif, pemikiran ataupun komentar terhadap sesuatu yang penting. Berita opini ini

<sup>27</sup> Defenisi berita - <https://books.google.co.id/books?id=Berita+untuk+radio> hal: 114-115 - diakses pada tanggal 31 Juli 2017 pada pukul 16.31 WIB

<sup>28</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, ( Jakarta: Preanada Group, 2008), hal. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya berasal atau bersumber dari para ahli, cendekiawan, profesor, atau pejabat mengenai suatu masalah atau peristiwa.<sup>29</sup>

- c) Berita Interpretasi merupakan jenis berita yang merupakan perkembangan dari *Straight News*. Perkembangan disini maksudnya adalah dengan adanya penambahan informasi latar belakang, wawancara dengan berbagai sumber dan pengamat, serta menambah data-data terkait sehingga dapat menghasilkan berita baru yang lebih detail, dan lebih lengkap. Berita Interpretative ini sangat membutuhkan wawasan yang luas dan juga ketajaman analisis dari sang wartawan.<sup>30</sup>
- d) *Depth News* yaitu Berita Mendalam, maksudnya adalah berita yang dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Unsur berita yang ditekankan adalah "Mengapa" atau "Why" (mengapa suatu peristiwa bisa terjadi) dan "Bagaimana" atau "How" (bagaimana peristiwa itu terjadi, detail peristiwa), serta So what (lalu bagaimana dampaknya atau bagaimana selanjutnya?). Tujuan *Depth News* adalah untuk lebih mengangkat sebuah masalah secara mendalam
- e) Berita *Investigasi* (*Investigation News*) adalah liputan penyelidikan, maksudnya adalah berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Berita Investigasi adalah berita hasil laporan investigasi sendiri, dihasilkan dengan metode-metode investigasi antara lain dengan kekayaan sumber berita, observasi, wawancara yang luas, dan riset yang mendalam.<sup>31</sup>

#### 3. Bullying

*Bullying* berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti benteng yang senang menyeruduk kewanitaan. Istilah ini akhirnya diambil untuk menguraikan suatu tindakan destruktif. Berbeda dengan negara lain seperti Norwegia, Finlandia, dan Denmark yang menyebut *bullying* dengan istilah *mobbing*. Istilah aslinya berasal dari

<sup>29</sup> Ibid, hal 26

<sup>30</sup> Ibid, hlm 28

<sup>31</sup> Tom E. Rolnicki. Et. Al, *pengantar jurnalisme*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 151

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Inggris, yaitu *mob* yang menekan bahwa biasanya *mob* adalah kelompok orang yang anonim dan berjumlah banyak serta terlibat kekerasan.<sup>32</sup> Istilah *bullying* mengandung beberapa pengertian, seperti mengganggu, melecehkan, merendahkan, mengintimidasi, dan menganiaya.

Defenisi *bullying* yang diterima secara luas adalah yang dibuat Olweus (1994). Seseorang dianggap menjadi korban *bullying* “bila ia dihadapkan pada tindakan negatif seseorang atau lebih, yang dilakukan berulang-ulang dan terjadi dari waktu ke waktu”. Selain itu, *bullying* melibatkan kekuatan dan kekuasaan yang tidak seimbang, sehingga korbannya berada dalam keadaan tidak mampu mempertahankan diri secara efektif untuk melawan tindakan negatif yang diterimanya. *Bullying* biasanya terjadi secara berkelanjutan selama jangka waktu cukup lama, sehingga korbannya terus-menerus berada dalam keadaan cemas dan terintimidasi. *Bullying* dapat berbentuk langsung dan tidak langsung. *Bullying* langsung mencakup pelecehan fisik terhadap korbannya, sementara *bullying* tidak langsung terdiri atas berbagai strategi yang menyebabkan targetnya terasing dan terkucil secara sosial.<sup>33</sup>

Meskipun tidak mewakili tindakan kriminal, *bullying* dapat menimbulkan efek negatif yang tinggi, yang dengan jelas menjadi salah satu bentuk perilaku agresif. Banyak sekolah yang kemudian menerapkan *anti-bullying*, yang dimaksudkan untuk mendorong semangat para korban *bullying* dan meminta para muridnya melaporkan teman-temannya yang melakukan *bullying* kepada anak-anak lain.<sup>34</sup>

Menurut Liness perilaku *bullying* sebagai intimidasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok baik secara fisik, psikologi, sosial, verbal atau emosional yang dilakukan secara terus menerus. Senada

<sup>32</sup> Reni Novrita Sari, *Hubungan Pemaafan dengan kecenderungan perilaku bullying di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru*, (UIN Suska Riau : LTA S1 Kearsipan Fakultas Psikologi, , 2014), hal 9.

<sup>33</sup> Krahe, B. *Perilaku Agresif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, April 2005), hal 197-198

<sup>34</sup> Ibid, hal 198

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pernyataan di atas, Rigby mendefinisikan *bullying* sebagai sebuah hasrat untuk menyakiti yang diperlihatkan ke dalam aksi secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan secara senang bertujuan untuk membuat korban menderita.<sup>35</sup>

#### a. Karakteristik Perilaku *Bullying*

*Bullying* adalah aktivitas yang sadar, disengaja, dan keji yang dimaksudkan untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui ancaman agresi lebih lanjut. Seperti hasil penelitian para ahli, antara lain oleh Rigby perilaku *bullying* yang banyak dilakukan dilingkungan pendidikan umumnya mempunyai tiga karakteristik yang terintegrasi sebagai berikut:

##### 1) Ketidakseimbangan kekuatan

Perilaku yang ditunjukkan pelaku melibatkan ketidakseimbangan kekuatan sehingga menimbulkan perasaan tertekan pada korban. Coloroso (2007) mengatakan pelaku *bullying* biasanya merupakan orang yang lebih tua, lebih besar, lebih kuat, lebih mahir secara verbal, lebih tinggi dalam status sosial dan berasal dari ras yang berbeda.

##### 2) Perilaku agresi yang menyenangkan

*Bullying* menyebabkan kepedihan emosional dan luka fisik, adanya tindakan untuk dapat melukai, dan menimbulkan rasa senang dihati pelaku saat menyaksikan penderitaan korban pada saat di-bully. Korban *bullying* akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, serta merasa tidak berharga dalam lingkungan sosial dan berkeinginan untuk bunuh diri.

##### 3) Perilaku yang berulang-ulang dan terus menerus

*Bullying* merupakan salah satu dari perilaku agresif yang terjadi berulang kali, bersifat regeneratif, menjadi kebiasaan atau tradisi

<sup>35</sup> Reni Novrita Sari, op. cit, hlm 10.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengancam jiwa korban. *Bullying* tidak dimaksudkan sebagai peristiwa yang hanya terjadi sekali.

b. Bentuk-bentuk perilaku *bullying*

*Bullying* memiliki tiga bentuk. Pertama, *verball bullying* seperti mengejek atau mencela, menyindir dan menyebarkan fitnah. Kedua, *physical bullying* seperti menendang, memukul, mendorong atau merusak barang milik orang lain atau menyuruh orang lain untuk menyerang korban. Ketiga, *non-verbal/non-physical bullying* mengancam dan menunjukkan sikap yang ganjil/ tidak seperti biasanya, melarang orang lain untuk masuk ke dalam kelompok, memanipulasi persahabatan dan mengancam via *e-mail*.

c. Faktor-faktor penyebab perilaku *bullying*

*Bullying* bukanlah merupakan suatu tindakan yang kebetulan terjadi, melainkan dipengaruhi oleh beberapa factor.<sup>36</sup> yaitu :

1) Faktor Keluarga

Interaksi dalam keluarga berperan penting dalam perkembangan psikososial anak, yakni dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak, dan ketika anak mencapai usia remaja maka anak akan memiliki persepsi sendiri terhadap pola asuh orangtuanya tersebut. Dominasi yang diberikan orang tua terhadap anaknya memungkinkan anak akan memodelkan perilaku tersebut kepada teman-teman mereka. Dengan kata lain, pola asuh orang tua yang otoriter memberikan pengaruh besar bagi anak melakukan *Bullying*.

2) Faktor Sekolah

*Bullying* dalam pendidikan muncul akibat adanya pelanggaran yang disertai dengan hukuman, terutama hukuman fisik. Sekolah yang menampilkan sistem dan kebijakan yang buruk akan memiliki kecenderungan untuk berbuat kejahatan secara halus dan terselubung seperti penghinaan dan pengucilan.

---

<sup>36</sup> Ibid, hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor terjadinya *bullying* antara lain disebabkan karena perbedaan ekonomi, agama, jender, etnisitas/rasisme, tradisi senioritas, keluarga yang tidak rukun, situasi lingkungan pendidikan yang tidak harmonis atau diskriminatif, dan persepsi nilai yang salah atas perilaku korban.

## B Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian mengenai analisis *framing* yang dilakukan oleh media massa khususnya media *online*. Untuk pengembangan pengetahuan peneliti melakukan tinjauan terhadap peneliti terdahulu mengenai analisis framing. Ada beberapa kajian penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan teori dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Rena Rahayu Nastiti, 2018, dalam penelitiannya yang berjudul, “*Kontruksi Diskriminasi Perempuan Dalam Pemberitaan Kriminal di Kompas.com (Analisis Framing Robert N Entmen)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis teks berita tentang isu diskriminasi perempuan yang tergolong dalam tindakan kriminal, serta untuk mengetahui citra perempuan yang dibentuk oleh media daring Kompas.com sehingga dapat menghaslkan makna tersirat yang tidak ditampilkan secara nyata dalam pemberitaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, 1) Kompas.com dalam melakukan pembingkai berita kriminal tentang isu diskriminasi perempuan melihat kasus ini sebagai masalah hukum dan kasus asusila. 2) Teks-teks berita yang seperti ini merupakan bias gender dimana alur berita menjadi satu pandangan saja yakni dari ungkapan pelaku, bahkan sisi korbanpun digambarkan dari sudut pandangan pelaku, sebagai laki-laki yang melakukan tindak kekerasan dan pemerkosaan yang tergolong dalam tindakan kriminal.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Rena Rahayu Nastiti, *Kontruksi Diskriminasi Perempuan Daam Pemberitaan Kriminal Di Kompas.com (Analisis Framing Robert N Entmen)*, Skripsi, (Makasar: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makasar, 2018)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis framing suatu berita dari media online dengan menggunakan model framing Robert N. Entman. Sedangkan perbedaannya terletak pada media onlinenya dan kasus pemberitaannya. Penelitian diatas menganalisis framing berita yg diterbitkan oleh Kompas.com tentang isu diskriminalisasi perempuan, sedangkan penelitian ini menganalisis framing berita pada media online Detik.com tentang kasus *bullying* di Universitas Gunadarma.

Wieke Ayu Pratiwi, 2013, dalam penelitiannya yang berjudul “*Diskriminasi Perempuan Dalam Berita Harian Surya: Kajian Wacana Kritis*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana harian *Surya* dalam menampilkan berita dengan isu diskriminasi terhadap perempuan, apakah disertai dengan perspektif gender atau justru tidak sama sekali. Hasil penelitiannya ialah permasalahan gender dalam media cetak masih menunjukkan adanya diskriminasi terhadap perempuan karena media cetak masih menampilkan peristiwa secara factual tanpa disertai dengan perspektif gender. Diskriminasi terhadap perempuan yang sering ditemui di media cetak mengenai pemberitaan pemerkosaan, pelecehan seksual dan perempuan menjadi korban.<sup>38</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis framing pemberitaan dengan menggunakan model Robert N. Entman. Perbedaannya terletak pada medianya yaitu penelitian diatas menggunakan surat kabar harian, sedangkan penelitian ini pada media online detik.com.

Yuniar Nur, 2007, dalam penelitiannya yang berjudul “*Perempuan Korban Kekerasan dalam Kontruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Pos Kota, Indo Pos, Warta Kota dan Berita Kota*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif kritis yang memfokuskan pada analisis teks Sara Mills. Analisis tersebut digunakan untuk melihat posisi subyek-obyek dan penulis-pembaca pada berita kekerasan terhadap perempuan. Adapun berita yang diamati berada pada periode bulan November-Desember

<sup>38</sup> Wieke Ayu Pratiwi, *Diskriminasi Perempuan Dalam Berita Harian Surya: Kajian Wacana Kritis*., Jurnal (Surabaya: Universitas Airlangga, 2013)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2006 pada keempat surat kabar harian. Adapun hasil penelitian yang didapatkan ialah, teks-teks berita kekerasan terhadap perempuan sangat bias gender karena semua peristiwa hanya dituturkan dari sudut pandang laki-laki pelaku kekerasan, lengkap dengan prasangka dan pemihakannya. Sedangkan perempuan tidak dihadirkan dalam berita, sehingga penggambarannya selalu dipandang secara buruk dan justru tidak diberi ruang untuk menceritakan peristiwa yang dialaminya.<sup>39</sup> Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis framing pemberitaan dengan menggunakan model Robert N. Entman. Perbedaannya terletak pada medianya yaitu penelitian diatas menggunakan pada Surat Kabar Pos Kota, Indo Pos, Warta Kota dan Berita Kota, sedangkan penelitian ini pada media online Detik.com.

Ricca Novalia, 2016, skripsi berjudul, “*Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit*”. Hasil dari penelitian ini adalah dari kasus *bullying* tersebut menimbulkan dampak negatife terhadap korban *bullying* yaitu *pertama*, anak korban *bullying* bersikap anti sosial terhadap lingkungan bermain, korban menarik diri dari lingkungan sosial dan untuk berinteraksi sosial. Menjadi acuh tak acuh dengan apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. *Kedua*, dampak bagi psikologi korban yaitu adanya depresi yang mendalam yang bermula dari adanya rasa trauma yang dialami kemudian berubah menjadi depresi.<sup>40</sup> Perbedaan dari penelitian ini adalah terlihat dari tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak psikososial korban bullying dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan edukasi kepada para orang tua korban untuk lebih peka terhadap perkembangan dan permasalahan yang dialami oleh anak terlebih lagi untuk memantau pergaulan anak. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis framing pada media online

<sup>39</sup> Heriyantie, Yuniar Nur, *Perempuan Korban Kekerasan Dalam Kontruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Pos Kota, Indo Pos, Warta Kota dan Berita kota*, jurnal, (Jakarta: Universitas Indonusa Esa Unggul, 2007)

<sup>40</sup> Ricca Novalia, *Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit*, skripsi, (Yogyakarta : Universitas Sunan Kali Jaga, 2016)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Detik.com dalam pemberitaan kasus bullying mahasiswa di kampus Gunadarma.

Fatkhur Rizqi, 2018, skripsi berjudul “*Analisis Framing Robert N Entman Terhadap Berita Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) di Republika Online*”. Hasil dari penelitian ini adalah *define problem* dari Republika Online mendefenisikan pembubaran HTI sebagai tindakan yang tergesa-gesa akibat cara pandang pemerintah yang melihat HTI sebagai organisasi radikal yang memiliki ideologi selain Pancasila dan mengubah Negara Indonesia menjadi khilafah islamiyah. *Diagnose causes* dari Republika Online menyoroti adanya tindakan pemerintah belum mengajak dialog HTI dan tergesa-gesa atau sewenang-wenang dalam memutuskan pembubaran HTI. *Make moral judgement* dari Republika Online mengarahkan agar diberikan jalan hokum bagi HTI, anggota HTI tidak boleh di hukum atau harus dibina. *Treatment recommendation* dari Republika Online seharusnya pemerintah memempersilahkan HTI untuk mengambil langkah hukum agar segera memproses ke peradilan atas pembubaran HTI, agar tidak adanya kesalah pahaman antara pemerintah dan HTI.<sup>41</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis framing dengan menggunakan model Robert N. Entman. Sedangkan perbedaannya terletak pada media onlinenya dan kasus pemberitaannya. Penelitian sebelumnya menganalisis berita dari media Republika Online dengan berita kasus pembubaran HTI. Sedangkan penelitian ini menganailis berita pada media Detik.com kasus *bullying* di Universitas Gunadarma.

Adapun manfaat kajian terdahulu ini pada penelitian saya adalah memberikan referensi dan masukan bagi saya dalam menyusun penelitian dengan menggunakan konsep analisis framing Robert N. Entman pada pemberitaan kasus *bullying* yang terjadi di Universitas Gunadarma pada media *online* detik.com.

<sup>41</sup> Fatkhur Rizqi, *Analisis Framing Robert N Entman Terhadap Berita Pembubaran Hitzbut Tahrir Indonesia (HTI) di Republika Online*, skripsi, ( Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018)

## C. Kerangka Pikir

Perilaku *bullying* merupakan intimidasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok baik secara fisik, psikologi, sosial, verbal atau emosional yang dilakukan secara terus menerus. *Bullying* dianggap sebagai sebuah hasrat untuk menyakiti yang diperlihatkan ke dalam aksi secara langsung oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan secara senang bertujuan untuk membuat korban menderita. *Bullying* memiliki tiga bentuk. Pertama, *verball bullying* seperti mengejek atau mencela, menyindir dan menyebar fitnah. Kedua, *physical bullying* seperti menendang, memukul, mendorong atau merusak barang milik orang lain atau menyuruh orang lain untuk menyerang korban. Ketiga, *non-verbal/non-physical bullying* mengancam dan menunjukkan sikap yang ganjal/ tidak seperti biasanya, melarang orang lain untuk masuk kedalam kelompok, memanipulasi persahabatan dan mengancam via *e-mail*.

Dalam kajian ini yang dianalisis adalah teks pemberitaan kasus *bullying* seorang mahasiswa di Universitas Gunadarma yang diterbitkan oleh media online Detik.com dengan pendekatan struktur *framing* model Robert N. Entman yang mengopersionalkan empat elemen perangkat *framing*. Pertama, *Define Problems* (Pendefinisian Masalah), ia menekankan bagaimana peristiwa atau masalah dipahami oleh seorang wartawan, atau masalah itu ditempatkan sebagai masalah apa?. Kedua, *Diagnose Causes* (Memperkirakan Masalah Atau Sumber Masalah), yaitu untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab di sini bisa berarti apa, tetapi juga bisa berarti siapa. Ketiga, *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral) dipakai untuk membenarkan/ memberi argumentasi pada pendefinisian masalah dan penyebab masalah yang sudah ditentukan. Keempat, *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian) penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah?.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Pada penelitian ini, teks berita kasus *bullying* mahasiswa di Universitas Gunadarma pada media online Detik.com dianalisis menggunakan pendekatan model *framing* dari Robert N. Entman yang memiliki empat elemen *framing* yaitu *Define Problems* (pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan Masalah Atau Sumber Masalah), *Make Moral Judgement* (membuat Keputusan Moral), *Treatment Recommendation* (menekankan Penyelesaian).

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mana penelitian jenis ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Pendekatan penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa data-data yang dikumpulkan peneliti berupa tulisan pemberitaan yang terangkum dalam portal berita Detik.com yang tidak menekankan pada angka, karena penelitian akan lebih ditekankan pada segi makna. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan dengan sedalam-dalamnya. Periset adalah bagian integral dari data, artinya periset juga ikut aktif dalam menentukan jenis data yang diinginkan. Dengan demikian periset menjadi instrumen riset yang harus terjun langsung kelapangan. Karena itu riset bersifat subjektif dan hasilnya bukan untuk digeneralisasikan.<sup>42</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada media online Detik.com tentang pemberitaan kasus *bullying* yang dialami Farhan mahasiswa kampus Gunadarma edisi Juli 2017. Sehingga peneliti mengerucutkan jumlah pemberitaan tersebut untuk dianalisis, karena mengingat waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan dalam penelitian ini. Rentang waktu penelitian yaitu hanya satu bulan, Juli 2017.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari berita yang terlampir di media online Detik.com tentang pemberitaan kasus *bullying* yang dialami Farhan mahasiswa kampus Gunadarma edisi Juli 2017. Terdapat sekitar kurang lebih 30 hasil pemberitaan mengenai *bullying* yang dialami Farhan di Gunadarma pada bulan Juli 2017 di media *online* Detik.com. Peneliti mengerucutkan pemberitaan menjadi 12 berita untuk dianalisis yang

<sup>42</sup>Racmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal 58

mana berita yang dianalisis hanya pada berita yang terbit pada kategori detiknews.

Tabel 3.1  
Rekapitulasi Berita yang Dianalisis

No	Tanggal	Judul berita yang dianalisis
1	17 Juli 2017	Sejumlah Aktivis Akan Datangi Gunadarma Terkait Kasus Bullying
2	17 Juli 2017	Bully Di Gunadarma, Pimpinan DPR: Universitas Harus Tanggung Jawab
3	17 Juli 2017	Menristek Dikti: Rektor Beri Sanksi 3 Mahasiswa Pelaku Bully
4	17 Juli 2017	Ada Bullying Di Gunadarma, Komnas PA: Itu Kejahatan Luar Biasa
5	18 Juli 2017	Sakit Hati Anak Di-Bully, Orang Tua Farhan: Keluarga Kami Terpukul
6	18 Juli 2017	Ortu Farhan Korban Bully Di Gunadarma: Anak Saya Nilainya Bagus
7	18 Juli 2017	Orang Tua Siap Bawa Kasus Farhan Korban Bully Ke Jalur Hukum
8	18 Juli 2017	Teman Kuliah Farhan Korban Bully Minta Maaf, Keluarga Belum Ikhlas
9	19 Juli 2017	Polres Depok Koordinasi Dengan Kampus Soal Bully Di Gunadarma
10	20 Juli 2017	Pelaku Bully di Gunadarma Diskors 1 Tahun Agar Sadari Kesalahan
11	20 Juli 2017	Maafkan Pelaku Bully, Ortu Farhan Juga Terima Keputusan Kampus
12	21 Juli 2017	Sudah Bertemu, Farhan Maafkan Para Pelaku Bully di Gunadarma

(Sumber : <https://m.detik.com>)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi teks berita yang terdapat pada media *online* Detik.com. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan pengamatan melalui teks di internet pada pemberitaan *Bullying* yang dialami oleh seorang mahasiswa bernama Farhan di kampus Gunadarma.

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Robert N Entman, dimana model ini menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Perangkat *framing* dikonsepskan dalam empat elemen *framing* yaitu pendefinisian masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat pilihan moral, dan menekankan penyelesaian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemberitaan seputar kasus *bullying* mahasiswa di kampus Gunadarma pada media *online* Detik.com.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah Detik.com

Detikcom awalnya adalah proyek pribadi sebuah perusahaan penyedia jasa konsultasi, pengembangan, dan pengelolaan web, yaitu Agronet Multicitra Siberkom disingkat menjadi Agrakom. Agrakom didirikan oleh Budiono Darsono dan teman teman yang sebagian besar berlatar belakang Jurnalis, pada masa awal Agrakom berkantor di perkantoran Stadion Lebak Bulus, namun berhasil menggaet sekitar 10 klien raksasa dari luar negeri. Antara lain Philips (elektronik), Hair Builder (properti), Anderson (News), Radio Extreme (Konsultan Sekuritas), Intel dan AIM Service.<sup>43</sup>

Server detik.com sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai online dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir Detikcom yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahandi. Semula peliputan utama detik.com terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detik.com memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga.

Detik.com adalah salah satu pelopor media massa yang menggunakan basis internet sebagai alat pemberitaannya. Di awal kemunculannya, media ini dianggap cukup berani melakukan inovasi. Sebab, ketika muncul ditahun 1999, teknologi internet masih menjadi sesuatu yang dianggap langka dan mahal. Sehingga, banyak yang memprediksikan bahwa media ini tidak akan mampu bertahan lama dan mati seperti kelahiran sebelumnya.

Baru sebulan Detikcom *online* telah ada sekitar 15.000 hits alias yang mengklik situs baru itu. Perkiraan itu akhirnya terbukti karena dalam waktu

<sup>43</sup> <https://www.google.com/amp/s/greenp4r4hyangan.wordpress.com/2012/04/07/sejarah-berdirinya-detik-com/> diakses senin, 19 Agustus 2019, pukul 21:52 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

singkat Detikcom menjadi sangat dicari. Satu tahun kemudian, jumlah pengunjung melesat menjadi 50.000 orang perhari, sebuah pencapaian luar biasa mengingat pengguna Internet yang baru sedikit saat itu. Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detik.com yang updatenya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan. Yang dijual detikcom adalah *breaking news*. Dengan bertumpu pada vivid description macam ini detikcom melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan users internet.

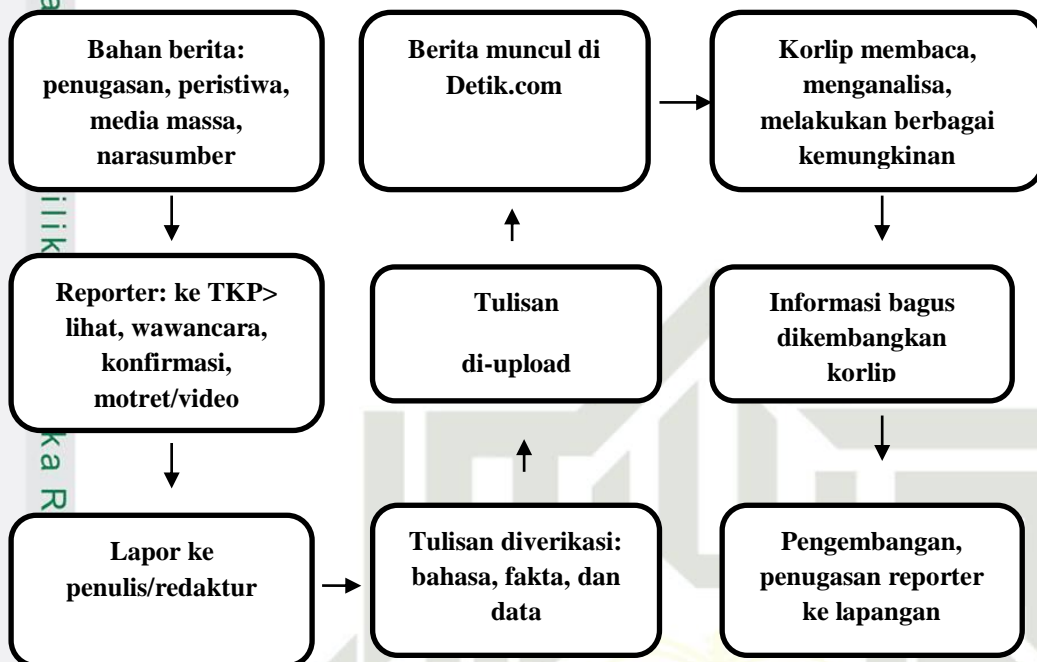
Filosofi nama detik sendiri adalah karena detikcom ingin menyajikan informasi yang ter-update setiap jam, menit bahkan detik. Nama Detik.com dipilih oleh Budiono Darsono karena terdengar ringkas, gampang diucapkan, dan gampang diingat. Selain itu, dalam konteks makna yang berkaitan dengan waktu, detik adalah satuan waktu terpendek sehingga Detik.com dikonsepsi untuk menyampaikan berita-berita secepat mungkin. Detik.com sekarang bukan hanya sebagai *news online* saja melainkan menjadi Portal, dari mulai blogs yang dinamai blogdetik.com, forum, detiknews, detikhot dan masih banyak lagi fasilitas yang tersedia di detik.com.

Pada 3 Agustus 2011 Para Group mengakuisisi detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Pada tanggal itu secara resmi detik.com berada di bawah Trans Corpora. Chairul Tanjung, pemilik Para Group membeli detik.com secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambilalih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corpora sebagai perpanjangan tangan Para Group di ranah media. Komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> <https://www.google.com/amp/s/greenp4r4hyangan.wordpress.com/2012/04/07/sejarah-berita-detik-com/> diakses senin, 19 Agustus 2019, pukul 21:52 WIB



## Alur Pemberitaan Detikcom



Gambar 4.1 (Sumber: DETIKCOM; Legenda Media Online)

## B. Manajemen Detik.com

Komisaris Utama	: Drs Raden Suroyo Bimantoro
Wakil Komisaris Utama	: Zainal Rahman
Komisaris	: 1. Sutrisno Iwantono 2. Calvin Lukmantara
Direktur Utama	: Abdul Rahman
Wakil Direktur Utama	: Budiono Darsono
Direktur Sales dan Marketing	: Nur Wahyuni Sulistiowati
Direktur Entertainment	: Wishnutama Kusubandio
Direktur IT	: Andry S Huzin
Direktur Keuangan dan HRD	: Warnedy

## C. Struktur Organisasi Redaksi DetikCom

Pemimpin Redaksi	: Budiono Darsono
Wakil Pemimpin Redaksi	: Arifin Asydhad, Didik Supriyanto
Dewan Redaksi	: Abdul Rahman, A. Sapto Anggoro

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur Eksekutif  
Redaktur Pelaksana

: Nurul Hidayati, Puteri Fatia  
: Andi A. Sururi (detiksport), Is Mujiarso (detikhot), Wicaksono Hidayat (detikinet), Indra Subagja (detiknews), Nurul Qomariyah (detikfinance), Dadan Kuswaraharja (detikoto), Irna Gustia (detikhealth), Iin Yumiyantri (New Media).

**Detiknews:** Gagah Wijoseno (Koordinator Liputan), Fitriyana Ramadhanny (Wakil Redaktur Pelaksana), Adi Nugroho, Andi Saputra, Andri Haryanto, Anwar Khumaini, Aprizal Rahmatullah, Ari Saputra, Chazizah Gusnita, Deden Gunawan, Didiet Tri Kertapati, Didi Syafirdi, Elvan Dany Sutrisno, E. Mei Amelia R, Fajar Pratama, Gunawan Mashar, Heri Winarno, Hestiana Dharmastuti, Irwan Nugroho, Laurencius Simanjuntak, Lia Harahap, Luhur Hertanto, Mega Putra Ratya, Moksa Hutasoit, M Rizal Maslan, M Taufiqqurahman, Nala Edwin, Niken Widya Yunita, Nograhan Widhi K, Novi Christiastuti Adiputri, Nurul Ken Yunita, Nurvita Indarini, Rachmadin Ismail, Ramadhian Fadillah P, Rita Uli Hutapea, Yuda Ari Kusuma.

**Detikfinance:** Akhmad Nurismarsyah, Angga Aliya ZRF, Herdaru Purnomo, Ninik Setrawati, Ramdhan El Hida, Suhendra, Wahyu Daniel, Wherry Enggo Prayogi.

**Detiksport:** Doni Wahyudi (Wakil Redaktur Pelaksana), Arya Perdhana, Kris Fathoni W, Mohammad Resha Pratama, Narayana Mahendra Prastya, Okdwitya Karina Sari, Rossi Finza Noor.

**Detikhot:** Adhie Ichsan, Annisa Steviani, Fakhmi Kurniawan, Han Kristi, Herianto Batubara, Komario Bahar, Mahardian Prawira Bhisma, Nugraha Rodiana, Prih Prawesti, Rachman Haryanto, Yulia Dian Candra Kusuma.

**Detikinet:** Achmad Rouzni Noor II, Andrian Fauzi, Ardhi Suryadi, Fino Yurio Kristo, Rachmatunnisa, Trisno Heriyanto.

**Detikfood:** Devita Sari, Eka Septia.

**Detikoto:** Luthfi Andika, Muhammad Ikhsan, Syubhan Akib.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Detikhealth:** AN Uyung Pramudiarja, Merry Wahyuningsih, Vera Farah Bararah.

**DetikTV:** Ahmad Triyanto, M Rasyid.

**DetikFoto:** Dikhy Sasra (Redaktur), Aries Suyono, Agus Purnomo.

Suara Pembaca	: Dwi Arif Ikhwanto
Kepala Biro Surabaya	: Budi Sugiharto
DetikSurabaya	: Budi Hartadi (Koordinator Liputan), Fatichatun Nadhiroh, Imam Wahyudiyanta, Irawulan, Rois Jajeli, Zainal Effendi, Kikik Agnikristiani (Account Executive)
Kepala Biro Yogyakarta	: Bagus Kurniawan
DetikYogya	: Torie Natalova, Maria Rosari Sekar Seruni, Cathrine Nobi Susilo, Muchamad Nur Wachid, Hendy Adhitya Nurcahyo Aditya Wira Santika, Aditya Setyawan, Tarsoni, Rahmat Ilham (designer), Ati Dirgawati (sekretaris). <sup>[4]</sup>
Kepala Biro Bandung	: Erna Mardiana
DetikBandung	: Avitia Nurmatari, Baban Gandapurnama, Oris Riswan Budiana, Tya Eka Yulianti, Della Febrianty (Staf Adm), Puji Apriantikasari (Costumer Service), Rani Sumarni, Roy Marcos Hutapea (Account Executive).

**Biro Daerah Non Biro:** Gede Suardana (Denpasar), Muchus Budi Rahayu (Solo), Triono Wahyu S (Semarang), Taufik Wijaya (Palembang), Yonda Sisko (Padang), Chaidir Anwar Tanjung (Pekanbaru), Khairul Ikhwan D (Medan), M Nur Abdurrahman (Makassar), M. Hanafi Holle (Ambon).

**Luar Negeri** : Eddi Santosa (Belanda), Endang Isnaini Saptorini (Amerika Serikat), Liza Arifin (Inggris), Hanum Salsabiela Rais (Austria), Ramdhan Muhaimin (Malaysia)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Portal Publisher: Heru Tjatur (Vice President), Christian Partogi (Manager), Feron Y Faizal (Manager), Edward Napitupulu, Sena Achari, M Yunus (Koordinator Creative), Didik Wicaksono, Irwan Dharmawan.

**Community Publisher:** Meliyanti Setyorini (Manager), Marwan, Karel Anderson, Karmin Winarta, Meizyana Saliha.

**Sekretaris Redaksi** : Marina Deviyanti, M Sidik (staf).

**Alamat Redaksi** : Aldevco Octagon Building – Lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No.75 Jakarta Selatan 12740 Telp: (021) 794.1177 (Hunting) Fax: (021) 794.4472, Email: redaksi@detik.com.

**Kontak Iklan** : Telp: (021) 794.1177 Fax: (021) 794.1175, (021) 794.1176 Email: infoiklan@detik.com.

Alamat Biro Yogyakarta: Jl Pacar No.1, Baci Baru, Yogyakarta 55225, Telp: (0274) 546823 Fax: (0274) 512188

Alamat Biro Surabaya: Jalan Jimerto 17 A Surabaya Telp/fax: (031) 5474465 Email: redaksi@detiksurabaya.com

Alamat Biro Bandung: Jl. Lombok No.33, Bandung 40115, Telp: (022) 4233533, 4262943 Fax: (022) 4262944 Email: redaksi@detikbandung.com

#### D. Visi, Misi dan Nilai Detik.com

Detik.com memiliki visi, misi dan nilai dalam perusahaannya. Berikut visi, misi dan nilai tersebut:

1. Visi detik.com adalah ingin menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/ mobile.
2. Misi detik.com adalah memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarier. Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.
3. Nilai detik.com yaitu cepat dan akurat, kreatif dan inovatif, integritas, kerjasama, dan independen.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *framing* yang dilakukan oleh detik.com terhadap kasus *bullying* yang terjadi di Universitas Gunadarma pada Juli 2017 dengan menggunakan konsep *framing* Robert N. Enmant. Maka upaya detik.com dalam melakukan pbingkaian berita terhadap kasus *bullying* yang dialami mahasiswa berkebutuhan khusus ini berusaha mengidentifikasi masalah ini sebagai masalah moral. Bagaimana mahasiswa dibangku pendidikan tinggi bisa melakukan perundungan kepada teman sendiri. Sebagai mahasiswa harusnya pelaku lebih tahu masalah moralitas semacam ini karena perbuatan itu tidak pantas dilakukan. Melakukan *bullying* terhadap orang lain ini adalah persoalan yang tidak kecil, apalagi yang menjadi korban dalam peristiwa ini adalah mahasiswa berkebutuhan khusus.

Perkembangan pemberitaan kasus *bully* yang terjadi di Universitas Gunadarma pada media online detik.com menjadikan korban sebagai fokus pemberitaannya. Fakta-fakta yang disajikan detik.com dalam pemberitaannya berusaha untuk menekan posisi korban adalah seorang mahasiswa berkebutuhan khusus yang harus dilindungi. Serta ada upaya detik.com untuk menggiring para pelaku agar mendapatkan hukuman atas perlakuan mereka sendiri. Serta ada unsur detik.com untuk mengaburkan keterangan dari para pelaku terkait permasalahan yang telah terjadi. Terlihat dari semua pemberitaan tentang kasus *bully* di Universitas Gunadarma ini detik.com tidak ada mengemukakan keterangan dari para pelaku sebagai narasumber oleh detik.com.

Dengan demikian, analisis *framing* pemberitaan kasus *bullying* yang terjadi di Universitas Gunadarma dengan menggunakan konsep model Robert N. Enmant, mendapatkan hasil penelitian bahwa peristiwa *bullying* yang terjadi adalah masalah moral. Yang mana peristiwa tersebut dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

beberapa mahasiswa kepada salah seorang mahasiswa berkebutuhan khusus yang menjadi korbannya. Dalam pemberitaannya detik.com merekomendasikan agar permasalahan ini diusut tuntas. Sehingga akhirnya pihak kampus segera mengambil tindakan, dengan memberikan sanksi skorsing selama 12 bulan kepada pelaku utama, enam bulan kepada salah satu pelaku dan surat peringatan kepada mahasiswa yang berada dilokasi kejadian saat itu. Kasus ini berakhir dengan korban beserta keluarga sudah menerima keputusan tersebut dan juga sudah memaafkan para pelaku dan menerima keputusan dari pihak universitas.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian pada berita yang ada pada media *online* detik.com, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Kepada Media *online* detik.com agar lebih netral dan tidak memihak pada suatu golongan. Kemukakan semua fakta-fakta yang ada, sehingga dapat melahirkan berita-berita yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan validitas kebenarannya.
2. Untuk khalayak pembaca, agar lebih membaca keseluruhan berita, jangan hanya membaca dari judul dan *lead* saja sehingga menimbulkan berbagai macam persepsi yang berbeda dari sebenarnya



## DAFTAR PUSTAKA

- Ernyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS,
- Ernyanto. 2011. *Analisis Framing, Konstruksi Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kiryanto Racmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- M. Romli, AS. 2009. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula Edisi Revisi*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Morissan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Preatada Group.
- Nastiti Rena.R. 2018. *Kontruksi Diskriminasi Perempuan Daam Pemberitaan Kriminal Di Kompas.com (Analisis Framing Robert N Entmen)*. Makasar: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makasar.
- Novalia Ricca. 2016. *Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak di Perkampungan Sosial Pingit*, Yogyakarta : Universitas Sunan Kali Jaga.
- Prof. Mitchel V. Charnley. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Rizqi Fatkhur. 2018. *Analisis Framing Robert N Entman Terhadap Berita Pembubaran Hitzbut Tahrir Indonesia (HTI) di Republika Online*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Rolnicki, TE. 2008. *Pengantar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana.
- Sapto, A. 2012. *Detikcom: Legenda Media Online*. Yogyakarta: Mocomedia, PT. BukuKita.
- Sari, RN. 2014. *“Hubungan Pemaafan dengan Kecendrungan Perilaku Bullying di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru”*. Fakultas Psikologi. UIN Suska Riau. Pekanbaru.
- Soebur, A. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisa Wacana, Analisa Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulhandang, K. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi, Produk, dan Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Val Charnley, M. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Wulke Ayu Pratiwi. 2013. *Diskriminasi Perempuan Dalam Berita Harian Surya: Kajian Wacana Kritis*. Surabaya: Universitas Airlangga.

Yuniar Nur, H. 2007. *Perempuan Korban Kekerasan Dalam Kontruksi Teks Berita Kekerasan Pada Surat Kabar Pos Kota, Indo Pos, Warta Kota dan Berita kota*. Jakarta: Universitas Indonusa Esa Unggul.



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR PUSTAKA SUMBER WEBSITE

Berita. 4 Kasus Bullying Paling Menggemparkan di Indonesia. 2018.  
<https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/04/196/1894566/4-kasus-bullying-paling-menggemparkan-di-indonesia-korbannya-ada-yang-meninggal>

Blogspot. Model Analisis Framing. 2013.  
<http://strategikomunikasi.blogspot.com>.

Defenisi berita - <https://books.google.co.id/books?id=Berita+untuk+radio>

Defenisi berita. Berita Untuk Radio. <https://books.google.co.id>

<http://strategikomunikasi.blogspot.com/2013/06/model-analisis-framing-dari-murray.html?m=1>

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/berita>

<https://m.detik.com/news/berita/bully-di-gunadarma>

<https://www.google.com/amp/s/greenp4r4hyangan.wordpress.com/2012/04/07/sejarah-berdirinya-detik-com/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

Senin 17 Juli 2017, 09:38 WIB

### Sejumlah Aktivis akan Datangi Gunadarma Terkait Kasus Bullying

Bagus Prihantoro Nugroho - detikNews



Salah satu penggalan video bully terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus. Gambar diedit untuk perlindungan terhadap korban. (Istimewa)

**Jakarta** - Sebuah video berjudul 'Imparan tong sampah maut', yang berisi seorang mahasiswa berkebutuhan khusus di-bully mahasiswa lainnya dan disoraki, jadi viral. Menanggapi hal ini, sejumlah pegiat sosial yang perhatian terhadap penyandang autisme geram.

"Hari ini kami akan ke kampus Gunadarma terkait ini. Kami akan audiensi dengan rektor, dekan, hingga senat terkait dengan *bullying* ini," ujar salah satu penggagas aksi, Trian Airlangga, saat dimintai konfirmasi **detikcom**, Senin (17/7/2017). Trian merupakan anggota organisasi Jakarta Barrier Free Tourism. Dia menyebut sedikitnya ada 45 organisasi dan komunitas yang akan berkumpul di kampus Universitas Gunadarma.

"Yang akan kami sampaikan terutama terkait *bullying*, tidak sepatasnya mahasiswa berkelakuan seperti itu. Mahasiswa seharusnya memiliki akal budi yang terdidik," tutur Trian. Trian dkk juga akan memberi penjelasan mengenai autisme dan bagaimana seharusnya bersikap terhadap penyandangnyanya. Jadi setiap orang tak boleh berlaku sewenang-wenang.

"Kemudian bagaimana tindak lanjuti mahasiswa ini karena ini sudah ada yang merekam kemudian tersebar ke mana-mana apa yang kita lakukan, Gunadarma *gimana* nih, mau *gimana* nih sanksinya? Kesalahan harus ada konsekuensi," tutur Trian. Trian juga membuat daftar organisasi dan komunitas yang mendukung aksi ini. Berikut ini daftar organisasi dan komunitas itu:

#### A. Organisasi:

1. Rumah Autis
2. Yayasan Balita Tunanetra
3. Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertuni)
5. AUDISI Indonesia (Advokasi untuk Inklusi Disabilitas)
6. Bandung Independent Living Center (BILiC)
7. Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB)
8. LBH Disabilitas
9. Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA)
10. Yayasan Sehjira
11. Pergerakan Difabel Indonesia untuk Kesetaraan Sulawesi Selatan (Perdik)
12. Federasi Kesejahteraan Penyandang Cacat Tubuh Indonesia (FKPCTI)
13. CIQAL – Yogyakarta
14. Gerakan Untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia - GERKATIN PROV. DKI JAKARTA
15. Pusat Rehabilitasi YAKKUM
16. Rumah Cerebral Palsy
17. Sehati Sukoharjo
18. PPDK – Klaten

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



19. UCPRUK Yogyakarta
  20. Yayasan Cinta Sahabat Sosial
  21. PPMDI (Persatuan Pengusaha Muda Disabilitas Indonesia)
  22. PLJ (Pusat Layanan Juru Bahasa Isyarat)
  23. PPDI (Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia)
  24. PPDI Sragen
  25. HWDI Himpunan Wanita Disabilitas - Sulawesi Selatan
  26. DPP HWDI
  27. Dria Manunggal
  28. Yayasan Puspadi Bali
  29. FKM BKA Aceh
  30. Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK)
  31. Persatuan Penyandang Cacat (PERPENCA) Jember
  32. Forum Peduli Difabel Arjasa Jember 31. Forum Peduli Pendidikan Jember
  32. Rotary Club of Jakarta Sentral.
  33. SMA IMMERSION PONOROGO
  34. Akadini (Asosiasi Keluarga dengan Disabilitas Netra Indonesia)
  35. Pusat Pemberdayaan Disabilitas Mitra Sejahtera - Gunung Kidul Yogyakarta
  36. PPRBM – Solo
  37. Yayasan Komunitas Tuli Ciayumajakuning (E-TULI)
  38. Forum Bangun Aceh
  39. Yayasan Mitra Netra
- B. Komunitas
1. Jakarta Barrier Free Tourism (JBFT)
  2. Perintis Jakarta Ramah Autis (PJRA)
  3. Koalisi Pejalan Kaki
  4. Komunitas Orangtua ABK Emak Cakep Anak Keren
  5. Naura Family Edu Centre
  6. Baby Community
  7. BEAT (Barrier Free Environment and Accessible Transport for All)
  8. Komunitas Emak Setrong (Ortu ABK)
  9. Indonesia Disabled Care Community (IDCC)
  10. Forum Malang Inklusi
  11. KUAT (Komite untuk Aksesibilitas Transportasi)
  12. Gerakan Peduli Disabilitas (Gertas)
  13. Paguyuban Inklusi Daya Mandiri Surabaya
  14. Bravo for Disabilities
  15. Komunitas M16 – Mataram
  16. Akar Tuli Malang
- (bag/idh)



Senin 17 Juli 2017, 12:26 WIB

### **Bully di Gunadarma, Pimpinan DPR: Universitas Harus Tanggung Jawab**

Hary Lukita Wardani, Hary Lukita Wardani - detikNews



Foto: Andhika Prasetya/detikcom

**Jakarta** - Wakil Ketua DPR Agus Hermanto menegaskan peristiwa *bully* terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Gunadarma harus dibawa ke ranah hukum. Menurutnya, peristiwa itu sudah masuk kategori penyalahgunaan terhadap seseorang.

"Universitas harus bertanggung jawab, harus juga diurus secara tuntas siapa yang bersalah. Tentunya harus dibawa kepada ranah hukum karena apa pun juga ini adalah perbuatan yang melanggar hukum," kata Agus di gedung DPR, Senayan, Jakarta, Senin (17/7/2017). Agus meminta universitas terkait mengusut tuntas peristiwa itu agar tidak terjadi lagi. Ia mengatakan semua mahasiswa harus mendapatkan perlindungan.

"Tidak boleh ada kejadian seperti ini lagi. Sehingga ini adalah kejadian pertama dan terakhir dan ini adalah merupakan suatu penyalahgunaan terhadap saudara kita terhadap anak-anak kita yang mengalami kekurangan, yaitu autis," ujar Agus. "Sehingga ini harus juga betul-betul mendapatkan perlindungan yang baik. Sekali lagi, perusahaan ataupun universitas harus betul-betul menyelesaikan permasalahan ini secara tuntas dan berkeadilan," ucap dia. Agus menjelaskan siapa pun pihak yang melihat atau merasa dirugikan oleh tindakan *bully* dapat melapor langsung ke kepolisian. Sebab, ini masuk kategori delik aduan sehingga bisa langsung diproses secara hukum.

"Bagi yang melihat dan yang dirugikan, rasanya bisa melaporkan kepada polisi, karena ini juga bisa dapat dikategorikan delik aduan. Tetapi juga, apabila memang sudah seperti ini, maka ini bisa langsung diproses dengan aparat penegak hukum. Tentunya dengan adil," kata Agus.

Politisi Demokrat itu menegaskan kembali peristiwa *bully* ini merupakan pelanggaran hukum dan harus ditindak tegas sesuai dengan aturan. Ia meminta melihat peristiwa ini sesuai dengan aturan yang berlaku dengan secara sempurna.

"Kita lihat juga menata juga apakah ada aturan yang belum lengkap itu juga harus kita lihat secara sempurna," ucap Agus.

Diberitakan sebelumnya, video 'Imparan tong sampah maut' beredar luas di media sosial. Dalam video itu, disebutkan salah seorang mahasiswa berkebutuhan khusus diganggu beberapa mahasiswa lain.

Universitas Gunadarma tengah menindaklanjuti video viral mahasiswa berkebutuhan khusus yang di-*bully*. Rencananya, hari ini pihak kampus akan memanggil oknum-oknum mahasiswa yang terlibat sebagai pelaku *bullying*.

"Besok (hari ini) agendanya adalah pemanggilan para pelaku," kata Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Gunadarma Irwan Bastian dalam pesan singkat kepada **detikcom**, Minggu (16/7) kemarin. (**tor**)

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Senin 17 Juli 2017, 13:35 WIB

## Menristek Dikti: Rektor Beri Sanksi 3 Mahasiswa Pelaku Bully

Muhammad Taufiqqurahman - detikNews



Menristek Dikti M Nasir (Rengga Sancaya/detikcom)

**Jakarta** - Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) M Nasir mengaku telah memerintahkan jajarannya melakukan tindakan yang perlu terhadap 3 mahasiswa Universitas Gunadarma yang melakukan *bullying* terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus. Namun Nasir tidak menjelaskan tindakan apa yang akan dijatuhkan kepada ketiganya.

"Langsung saya perintahkan dirjen, Kopertis, segera berkomunikasi dengan rektor, harus ditindak," ujar Nasir di Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Senin (17/7/2017). "Informasi tadi pagi saya sudah terima. Mereka sudah panggil rektornya dan rektor sudah bertindak memberikan sanksi 3 orang itu," kata Nasir.

Namun Nasir tidak menyebut sanksi yang akan dijatuhkan. Menurutnya, pihak rektoratlah yang nantinya akan menjatuhkan sanksi. "Disabilitas inilah harus kita layani sesuai warga yang lain. Kalau ada *bullying* semacam ini, rektorlah yang menindak," ujar Nasir.

Sebelumnya, Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan Universitas Gunadarma Irwan Bastian mengatakan mahasiswa yang berperan sebagai pem-bully mahasiswa berkebutuhan khusus bisa diberi teguran hingga dikeluarkan dari kampus. Gunadarma memiliki aturan yang harus diikuti dan ditaati mahasiswa.

"Kalau dari yang teringan teguran lisan, tertulis, sampai dengan yang terberat dikeluarkan dari Universitas Gunadarma. Bahkan kalau ada unsur kriminal, ini bisa didipidanakan," ujar Irwan di kampus Gunadarma, Jl Margonda, Depok, Senin (17/7).

Irwan mengatakan pihak universitas tengah mengumpulkan data dan fakta dari pelaku *bullying*. Data tersebut akan dijadikan acuan untuk memberikan sanksi kepada pelaku. "Kita akan cari tahu, yang jelas di Universitas Gunadarma sudah punya peraturan yang harus didiikuti oleh para mahasiswa sehingga kita akan melakukan penyelidikan, mengumpulkan data dan fakta. Sehingga nanti kita bisa putuskan motifnya apa, kalau memang terkena peraturan yang berlaku di Universitas Gunadarma, maka kita akan memberikan sanksi sesuai dengan kesalahan yang dilakukannya," tutur Irwan.

Korban *bullying* adalah mahasiswa Universitas Gunadarma jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Komunikasi angkatan 2016. Pelaku adalah teman sekelas korban di jurusan tersebut.

"Setelah ada kejadian seperti ini, kami sedang melakukan penyelidikan, mendata semuanya, mengklarifikasi apa yang kami dapatkan baik juga kepada pelaku. Perlu juga kami sampaikan bahwa para pelaku itu adalah teman-teman sekelas," katanya.

(fiq/dhn)

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Senin 17 Juli 2017, 16:09 WIB

**Ada Bullying di Gunadarma, Komnas PA: Itu Kejahatan Luar Biasa**

Dwi Andayani - detikNews



Salah satu penggalan video bully terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus. Gambar diedit untuk perlindungan terhadap korban. (Dok. Istimewa)

**Jakarta** - Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) Arist Merdeka Sirait menanggapi tindakan bully yang terjadi terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Gunadarma. Ia mengatakan tindakan tersebut merupakan kejahatan luar biasa.

"Ya jadi itu perbuatan kejahatan yang sangat luar biasa. Karena itu dilakukan oleh kalangan intelektual, calon-calon pemimpin di salah satu universitas yang sangat terkenal. Dan itu korbannya adalah, mereka tahu adalah anak berkebutuhan khusus yang harus dilindungi," kata Arist di Kantor Komnas PA, Jl TB Simatupang, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Senin, (17/7/2017).

Dia mengatakan meski diketahui korban telah berusia 18 tahun, namun tetap harus dilindungi. Hal ini dikarenakan dalam ilmu autisme, anak dengan kondisi seperti ini masih memiliki sifat anak-anak.

"Dalam ilmu autisme yang kami miliki, anak-anak dalam kondisi seperti itu juga masih bersifat anak-anak yang harus dilindungi. Jadi itu masih dalam kategori secara fisik mungkin, usianya lebih dari 18 tahun tapi perilaku seperti anak-anak," kata Arist.

Komnas PA telah mengirim tim investigator untuk bertemu dengan pihak keluarga korban. Arist juga mengatakan akan menemui korban dan mendukung pelaporan yang akan diajukan ke Polres Depok.

"Oleh karena itu Komnas PA sekarang ini sedang mengirim Quick Investigatornya Komnas Anak untuk bertemu dengan keluarga korban. Dan dalam waktu dekat, saya akan bertemu dengan korban itu di Depok dan akan mendukung pelaporannya ke Polres Depok diinformasikan dilaporkan ke sana," ujarnya.

Selain itu, Komnas PA juga akan bertemu pihak kampus untuk menanyakan tindakan bully bisa terjadi. "Setelah itu kita akan bertemu untuk menyatakan pada kampus itu, mengapa itu terjadi dan dibiarkan," kata Arist. (jbr/ldh)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mic L

f Kasim Riau



Selasa 18 Juli 2017, 17:54 WIB

## Sakit Hati Anak Di-bully, Orang Tua Farhan: Keluarga Kami Terpukul

Parastiti Kharisma Putri - detikNews



Foto: Parastiti Kharisma Putri/detikcom

**Depok** - Mansur (67) dan Elis Sukarsih (57), orang tua Farhan atau MF, mahasiswa kampus Gunadarma yang menjadi korban *bullying* dari sejumlah mahasiswa sekampus, mengaku terpukul atas insiden yang menimpa anaknya. Keluarga Farhan menyayangkan perilaku yang diterima anaknya oleh teman-teman sekelasnya.

Bahkan sang ibu tidak kuasa menahan tangis lantaran video yang menayangkan tindakan *bullying* terhadap sang anak beredar di media sosial.

"Sangat menyayangkan kejadian ini. Keluarga kami sangat terpukul dengan kejadian ini," ujar Mansur di kediamannya, Ciganjur, Jakarta Selatan, Selasa (18/7/2017). "Anak saya melihat di media sosial, baru kita dipanggil, orang tuanya, ke Gunadarma. Ibunya langsung nangis," kata Mansur.

Farhan mengaku kepada kedua orang tuanya mengalami *bullying* sejak awal kuliah. Namun ia tidak pernah mengeluhkan hal ini pada orang tuanya.

"Menurut dia, sudah sejak semester pertama (di-bully), jadi sudah satu tahun. Nggak pernah ada aduan, mungkin dia tidak mau merepotkan orang tua," tutur Mansur.

Farhan sendiri saat ini juga masih dalam keadaan sakit. Pemberitaan soal anak bungsu dari empat bersaudara ini juga berdampak pada keluarga.

"Dampak di rumah dari hari Minggu nggak ada yang makan, sudah terlalu sakit hati," cetus Mansur. (nth/dhn)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Selasa 18 Juli 2017, 18:25 WIB

## Ortu Farhan Korban Bully di Gunadarma: Anak Saya Nilainya Bagus

Parastiti Kharisma Putri - detikNews



Foto: Parastiti Kharisma Putri/detikcom

**Jakarta** - Orang tua Farhan atau MF, mahasiswa Gunadarma yang di-bully oleh temannya, membantah bahwa sang anak memiliki kekurangan seperti yang beredar luas di media. Ayah Farhan, Mansur (67), mengatakan sang anak cukup berprestasi.

"Anak saya sepertinya jauh deh dari apa yang diberitakan di media-media. Nilainya malah bagus semua, B semua nilainya," kata Mansur di kediamannya di Jalan Kemenyan, Ciganjur, Jakarta Selatan, Selasa (18/7/2017).

Senada dengan Mansur, sang ibu, Elis Sukarsih (57), mengatakan Farhan rajin dan selalu mendapat peringkat di kelas. Bahkan, meski kerap di-bully oleh temannya, Farhan tetap memilih masuk kuliah.

"Pendidikannya selalu lancar dan cerdas, nggak pernah tinggal kelas. Selalu mendapat *ranking*. Setelah di-bully pun dia masih tetap kuliah," kata Elis.

"Anaknya semangat sekali kuliahnya. Kemarin badannya panas saya bilang, 'Jangan kuliah dulu', dia nggak mau, tetap pergi kuliah dia," ucapnya.

Namun ia mengakui memang sang anak lebih senang membaca buku dan bermain laptop dibanding bermain dengan teman-temannya. Farhan juga tertutup soal kehidupan kampusnya.

"Farhan nggak pernah cerita apa-apa sama kami, ada apa di kampus, kalau ditanya selalu jawab nggak ada. Baru kemarin *aja* dia cerita sama kami, sudah geram mungkin. Itu *aja* kemarin kakaknya nggak sengaja buka media sosial, jadi dia cerita," ucap Elis.

Untuk itu, keluarga berharap pihak kampus bisa menindak kasus perundungan atau *bullying* terhadap Farhan dengan tegas. Apabila tidak memuaskan, pihak keluarga akan membawa masalah ini ke pihak kepolisian.

"Jika tidak puas dengan putusan, insyaallah kita akan melapor kepada pihak kepolisian," tutur Mansur.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Selasa 18 Juli 2017, 18:48 WIB

### Orang Tua Siap Bawa Kasus Farhan Korban Bully ke Jalur Hukum

Parastiti Kharisma Putri - detikNews



Foto: Parastiti Kharisma Putri/detikcom

**Jakarta** - Orang tua Farhan atau MF, mahasiswa korban *bullying* di kampus Gunadarma, telah mengetahui sang anak kerap di-*bully* oleh di kampusnya. Dari diejek hingga barang disembunyikan, Farhan mengalami *bullying* oleh teman sekelasnya sejak setahun lalu.

"Tasnya dilempar, laptopnya *diumpetin* tapi nggak diambil, cuma *diumpetin*, terus motornya *dijatohin*. Itu sejak menjalani perkuliahan, setahun lalu," kata ayah Farhan, Mansur (67), di kediamannya, Jalan Kemenyan, Ciganjur, Jakarta Selatan, Selasa (18/7/2017).

Meski setahun lebih mengalami *bullying* di kampus, Farhan tidak pernah mengadukan hal tersebut kepada orang tuanya. Sebab, Farhan tidak ingin merepotkan kedua orang tuanya.

"Sudah sejak semester pertama (di-*bully*), jadi sudah satu tahun. Nggak pernah ada aduan. Mungkin dia tidak mau merepotkan orang tua," ujar Mansur.

Terkait hasil pertemuan dengan pihak kampus Gunadarma, keluarga Farhan mengaku akan tetap mengawal kasus ini. Bahkan keluarga siap melapor kepada pihak kepolisian bila hasil keputusan kampus tidak memuaskan.

"Jika tidak puas dengan putusan (kampus Gunadarma), insyaallah kita akan melapor kepada pihak kepolisian," tutur Mansur. "Kalau hasil pertemuan (dengan pihak kampus) masih membuat keluarga kami terganggu, ya mau nggak mau (ke polisi). Itu saja sih yang kami garis bawahi tebal saat pertemuan itu," tegasnya. (nth/nth)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selasa 18 Juli 2017, 19:05 WIB

### Teman Kuliah Farhan Korban Bully Minta Maaf, Keluarga Belum Ikhlas

Parastiti Kharisma Putri - detikNews



Foto: Parastiti Kharisma Putri/detikcom

**Jakarta** - Pelaku *bullying* mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Universitas Gunadarma, Depok, mendatangi kediaman Farhan atau MF untuk meminta maaf. Teman-teman Farhan meminta maaf atas perbuatan yang mereka lakukan.

Ayah Farhan, Mansur (67), mengungkapkan bahwa pada hari Minggu (16/7) ada 20 orang teman sekelas Farhan yang mendatangi kediamannya. "Dua puluh orang temannya datang minta maaf. Katanya, 'Saya dari kampus, temannya Farhan, mau minta maaf.' (Mereka) mengakui perbuatannya," ungkap Mansur di kediamannya di kawasan Ciganjur, Jakarta Selatan, Selasa (18/7/2017).

Pada kesempatan itu Mansur mengaku belum bisa menerima permintaan maaf dari teman-teman sekelas Farhan yang telah mem-*bully* anaknya. "Permintaan maaf belum saya terima, saya baru mengapresiasi mereka datang," tambah Mansur.

Mansur mengatakan mereka mengaku sebagai pelaku yang mem-*bully* anaknya. Namun, saat ditanya alasan mereka melakukan *bullying* terhadap Farhan, Mansur tidak mendapatkan jawaban dari mereka.

"Mereka mengaku mereka adalah pelakunya, tapi alasan berbuat kayak begitu, mereka nggak jawab," kata Mansur lagi. Mansur menambahkan bahwa teman-teman Farhan datang ke rumahnya karena dorongan dari kawan-kawannya dari HIMSI (Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi). (nth/dha)

S

if Kasim Riau





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rif Kasim Riau

Rabu 19 Juli 2017, 16:51 WIB

### Polres Depok Koordinasi dengan Kampus soal Bully di Gunadarma

Kanavino Ahmad Rizqo - detikNews



Kapolres Depok (topi) (Dok Polres Depok)

**Jakarta** - Kapolresta Depok Kombes Herry Heryawan mengatakan pihaknya belum menerima laporan terkait dengan adanya *bullying* terhadap korban bernama Farhan atau MF di Universitas Gunadarma. Herry akan berkoordinasi dengan pihak kampus untuk mendalami kasus *bullying* tersebut.

"Nanti kita akan berkoordinasi dengan pihak kampusnya," ujar Herry kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya, Jl Sudirman, Jakarta, Rabu (19/7/2017).

Herry menerangkan saat ini pihaknya masih menunggu laporan mengenai kejadian tersebut. Dia pun menjelaskan pihak kampus telah melakukan penyelidikan secara internal untuk mengusut *bullying* itu.

"Oh nggak dong. Kita kan tunggu laporan polisi. Dari kampus kita sudah koordinasi. Mereka sudah membuat tim internal sendiri. Sudah melakukan penyelidikan sendiri. Nanti koordinasi dengan kita," ucapnya.

Farhan menjadi korban tindakan *bully* oleh teman-teman sekelasnya di Universitas Gunadarma, Jumat (14/7). Tindakan tersebut kemudian beredar luas di media sosial dan mendapatkan banyak respons dari netizen.

Sementara itu, orang tua Farhan, Mansur, tengah mempertimbangkan membawa kasus tersebut ke jalur hukum. Dia mengaku akan mengawal kasus ini hingga diselesaikan sampai tuntas.

"Jika tidak puas dengan putusan (kampus), insyaallah kita akan melapor kepada pihak kepolisian," ujarnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kamis 20 Juli 2017, 07:25 WIB

#### Pelaku Bully di Gunadarma Diskors 1 Tahun Agar Sadari Kesalahan

Niken Purnamasari - detikNews



Foto: Salah satu penggalan video bully terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus. Gambar diedit untuk perlindungan terhadap korban. Istimewa

**Jakarta** - Pihak Universitas Gunadarma memberikan sanksi kepada mahasiswa yang merupakan pelaku bully terhadap Farhan. Sanksi tersebut berupa skorsing 6 bulan hingga satu tahun.

"Ada tiga mahasiswa yang diskorsing 12 bulan yaitu berinisial AA, YLL dan AL. Kemudian ada yang diskorsing selama 6 bulan atau 1 semester berinisial TDP," ujar Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Gunadarma Irwan Bastian kepada detikcom, Kamis (20/7/2017).

"Kami memberikan skorsing berdasarkan kesalahan yang mereka lakukan. Ini jadi bahan evaluasi supaya paling tidak mereka menyadari kesalahannya," lanjut Irwan.

Selain skorsing, pihak universitas juga memberikan sanksi berupa surat peringatan kepada mahasiswa yang berada di lokasi saat kejadian bully berlangsung. Terkait sanksi skorsing terhadap pelaku, Irwan mengatakan pihak kampus juga akan tetap melakukan pemantauan terhadap pelaku pembully Farhan.

"Kami tetap memantau. Ada pengarahan dan pembinaan walaupun kegiatan-kegiatan intinya tidak bisa ikut karena kena skorsing. Kami sebagai pendidik tetap memperhatikan. Pelaku adalah anak didik kami," terangnya. **(nkn/nkn)**



Kamis 20 Juli 2017, 13:41 WIB

### Maafkan Pelaku Bully, Ortu Farhan Juga Terima Keputusan Kampus

Parastiti Kharisma Putri - detikNews



Mansur (67), orang tua korban bullying, di Universitas Gunadarma (Parastiti Kharisma Putri/detikcom)

**Jakarta** - Mansur (67) menyatakan menerima keputusan Universitas Gunadarma yang memberikan sanksi skors 12 bulan kepada para pelaku perundungan (*bullying*). Ayah Muhammad Farhan (19) ini malah justru prihatin terhadap para pelaku *bullying*.

"Ya, saya terima keputusan itu. Anak itu kan juga punya kehidupan lain. Orang tua dia juga pasti sedih (jika) tahu berita ini," tutur Mansur saat ditemui di rumahnya di kawasan Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Kamis (20/7/2017).

Dia menanggapi dengan bijak keputusan pihak kampus itu. Mansur juga menyatakan dirinya dan pihak keluarga telah memaafkan kesalahan para pelaku *bullying* tersebut.

"Memang tidak bisa untuk dilupakan. Tapi sudah saya maafkan. Nabi *aja diludahin, dimusuhin* tetap bisa memaafkan," ungkap Mansur.

Tiga pelaku *bullying* terhadap Farhan yang dikenai sanksi skors selama setahun itu adalah AA, YLL, dan HN. Ketiganya merupakan mahasiswa yang terlihat di dalam video dan ditetapkan sebagai pelaku utama *bullying* terhadap Farhan.

Selain skors, pihak universitas memberikan sanksi berupa skors selama 6 bulan kepada pelaku berinisial PDP dan surat peringatan kepada mahasiswa yang berada di lokasi saat kejadian. (jbr/rvk)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Jumat 21 Juli 2017, 10:15 WIB

### Sudah Bertemu, Farhan Maafkan Para Pelaku Bully di Gunadarma

Parastiti Kharisma Putri, - detikNews



Foto: Parastiti Kharisma Putri/detikcom

**Jakarta** - Muhammad Farhan (19), korban bullying oleh teman-teman sekelasnya di Universitas Gunadarma mengaku telah memaafkan para pelaku. Mereka sudah bertemu.

Farhan mengungkapkan bahwa pelaku yang mem-bully dirinya sudah datang kerumahnya untuk meminta maaf dan permintaan maaf sudah diterima oleh Farhan.

"Sudah pada dimaafin. Kemarin mereka pada datang ke rumah saya termasuk yang upload itu," ujar Farhan saat ditemui di rumahnya di kawasan Ciganjur, Jakarta selatan, Kamis (20/7/2017).

Di sisi lain, Farhan juga mengapresiasi keputusan pihak kampus yang telah memberikan sanksi skors kepada para pelaku. Farhan menilai keputusan itu sudah sangat bagus.

"Sudah bagus banget. Makasih banget (kepada pihak kampus) sudah beri sanksi skorsing kepada teman-teman," ujar Farhan pada kesempatan itu.

Farhan juga berharap supaya pihak kampus dapat memberikan kenyamanan dan perlindungan untuk dirinya supaya tidak lagi diganggu oleh teman-temannya sampai ia lulus.

"Buat kampus beri kenyamanan sampai saya lulus, kalau ada hukuman lainnya bisa ikut peraturan yang berlaku. Saya minta perlindungan buat saya supaya saya nggak diganggu lagi," tutur Farhan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dalam pengutipan, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dalam mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/26844  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un/04/F.IV/PP/00.9/7444/2019** Tanggal **7 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : RADIAH  |
| 2. NIM / KTP         | : 11343204551   |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BULLYING MAHASISWA DI UNIVERSITAS GUNADARMA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI JULI 2017</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : MEDIA ONLINE DETIK.COM  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sunan Kalijaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Skripsi ini ditulis oleh seorang mahasiswi bernama Rodiah keturunan Melayu Kampar. Lahir di Pangkalan Baru, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, pada Minggu, 25 September 1994. Anak bungsu dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Nahir.K dan Ibu Ruwaidah.

Penulis mengawali pendidikan di bangku Sekolah DasarNegeri 003 Pangkalan Baru, Lulus Tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Siak Hulu, Lulus pada tahun 2010. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu, Lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis diterima di Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Beringin, Kec. Bandar Seikijang, Kab. Pelalawan. Kemudian dilanjutkan dengan Program Magang disalah satu perusahaan yang bergerak dibidang jurnalistik pada media online Bertuah.Pos.

Pada 12 Desember 2019, Penulis dinyatakan LULUS melalui sidang tertutup Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul penelitian **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS BULLYING MAHASISWA DI UNIVERSITAS GUNADARMA PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM EDISI JULI 2017** dan telah menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (Sa.Kom) dengan predikat kelulusan “Memuaskan”.